

**IMPLEMENTASI METODE JAMA' DALAM MENINGKATKAN
KUALITAS HAFALAN SANTRI DI YAYASAN DARUN NAJAA
DESA SIDOMULYO KOTA BATU**

SKRIPSI



OLEH

M. WILDAN SYAHRUR RAMADHAN

NIM. 200101110155

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2024

**IMPLEMENTASI METODE JAMA' DALAM MENINGKATKAN
KUALITAS HAFALAN SANTRI DI YAYASAN DARUN NAJAA
DESA SIDOMULYO KOTA BATU**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Untuk Memenuhi Salah
Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu (S-1) Jurusan Pendidikan
Agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



OLEH

M. WILDAN SYAHRUR R.

NIM. 200101110155

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

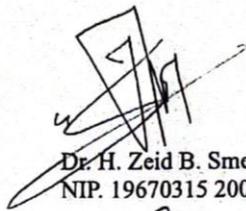
MALANG

2024

LEMBAR PENGESAHAN

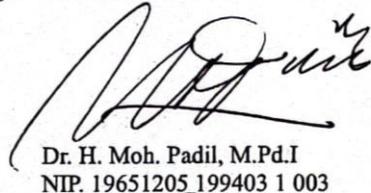
Skripsi dengan judul “Implementasi Metode Jama’ Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Santri di Yayasan Darun Najaa Desa Sidomulyo Kota Batu” oleh **M. Wildan Syahrur Ramadhan** ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 28 Juni 2024.

Dewan Penguji,



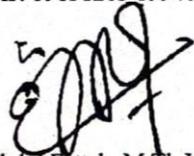
Dr. H. Zeid B. Smeer, Lc, MA
NIP. 19670315 200003 1 002

Ketua
(Penguji Utama)



Dr. H. Moh. Padil, M.Pd.I
NIP. 19651205 199403 1 003

Penguji



Abdul Fattah, M.Th.I
NIP. 19860908 201503 1 003

Sekretaris

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 19650403 199803 1 002

LEMBAR PERSETUJUAN

**IMPLEMENTASI METODE JAMA' DALAM MENINGKATKAN
KUALITAS HAFALAN SANTRI DI YAYASAN DARUN NAJAA
DESA SIDOMULYO KOTA BATU**

SKRIPSI

Disusun oleh

**M. Wildan Syahrur Ramadhan
NIM. 200101110155**

Telah diperiksa dan disetujui pada tanggal 15 Mei 2024

Oleh:

Dosen Pembimbing



**Abdul Fattah, M.Th.I
NIP. 19860908 201503 1003**

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam



**Mujtamid, M.Ag
NIP. 19750105 200501 1 003**

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah *rabbil'alamin*, Penulis panjatkan puja dan puji syukur atas kehadiran Allah SWT. yang mana telah memberikan rahmat, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tak lupa tetap kami haturkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW yang mana telah menuntun kita dari zaman yang gelap menuju zaman yang terang-benderang yakni agama Islam.

Skripsi ini Penulis Persembahkan Untuk :

Ayahanda Tercinta Mohammad Arifin dan Ibunda Tersayang Kasiami, yang mana Ayahanda Tercinta telah memberikan motivasi kepada penulis agar senantiasa mempelajari serta mengamalkan ajaran agama Islam di setiap langkah kehidupan dan Ibunda Tersayang telah menjadi sosok orang yang mampu mengajarkan tentang kesabaran. Sebagai tanda bukti, hormat, dan rasa terima kasih yang tak terhingga penulis persembahkan karya kecil ini kepada Ayahanda Mohammad Arifin dan Ibunda Kasiami yang telah memberikan segalanya kepada penulis sehingga penulis bisa sampai pada tahap ini. Semoga ini menjadi awal kesuksesan penulis dan menjadi awal untuk membahagiakan Ayah dan Ibu karena penulis sadar bahwa selama ini masih belum bisa berbuat apa-apa untuk Ayah dan Ibu. Terimakasih Ayah. Terimakasih Ibu. Penulis akan selalu berdoa agar kalian bahagia di dunia dan di Akhirat. Aamiin.

Keluarga Besar Yayasan Darun Najaa yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan seluruh kegiatan penelitian yang mana dengan begitu penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dan beberapa kerabat dekat penulis seperti Hoirul Mawahib, M. Zhorif Firjatullah, Faris Risal Ramadhan, Adiek Yogi Pranata, Rayhan Surya Ramadhan, M. Bagas Setiawan, William Arthur Simbolon, Maharani Tina Amalia, dan Fatin Mas Ulatifa yang mana telah membantu penulis dalam segala hal sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Dan tak lupa segenap Keluarga Sandya Yasa (PAI '20) yang senantiasa memberikan motivasi dan semangat bagi peneliti untuk semangat dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

HALAMAN MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمُ لِلنَّاسِ

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat untuk orang lain.”

(H.R. Ahmad, Ath-Thabrani, Ad-Daruqutni. Hadits ini dihasankan oleh Al-Albani di dalam Shohihu Jami’ no. 3289)¹

¹ Cut Fauziah, “*I’tibar Sanad Dalam Hadits*”, Jurnal Ilmu Hadits (2018), DA.

PEMBIMBING

Abdul Fattah, M.Th.I

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Malang, 15 Mei 2024

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : M. Wildan Syahrur Ramadhan

Lamp : 4 (Empat Eksemplar)

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Di Malang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : M. Wildan Syahrur Ramadhan

NIM : 200101110155

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Implementasi Metode Jama' dalam Meningkatkan

Kualitas Hafalan Santri di Yayasan Darun Najaa Desa Sidomulyo

Kota Batu

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa Skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing



Abdul Fattah, M.Th.I

NIP. 19860906 201503 1003

SURAT PERNYATAAN

Nama : M. Wildan Syahrur Ramadhan
NIM : 200101110155
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Implementasi Metode Jama' dalam Meningkatkan
Kualitas Hafalan Santri di Yayasan Darun Najaa Desa
Sidomulyo Kota Batu

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya yang telah ditulis atau diterbitkan orang lain. Adapun pendapat atau temuan orang lain dalam tugas akhir/skripsi/tesis/disertasi ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah dan dicantumkan dalam daftar rujukan. Apabila di kemudian hari ternyata skripsi ini terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Malang, Mei 2024

buat pernyataan,

METERAL TEMPEL
220 ABAK394752662
M. Wildan Syahrur Ramadhan
NIM. 200101110155

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah segala puji syukur hanya tercurah limpahkan kepada Allah SWT. dzat pemilik semesta alam beserta segala ilmu pengetahuan yang didalamnya terdapat rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan tepat waktu. Shalawat serta salam tak lupa tetap penulis haturkan kepada junjungan kami Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun kami dari zaman kegelapan hingga zaman yang terang-benderang yakni agama Islam.

Ucapan terimakasih penulis tujukan kepada seluruh pihak yang telah membantu serta mendukung dalam menyelesaikan Skripsi ini. Dengan demikian, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin MA. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Mujtahid, M,Ag. Selaku Kepala Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Prof. Dr. Triyo Supriyatno, M.Ag. selaku Dosen Wali yang telah memberikan arahan selama studi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Bapak Abdul Fattah, M.Th.I selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta masukan dalam menyelesaikan Skripsi.

6. Seluruh Bapak/Ibu Dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah berbagi ilmu dan wawasan selama masa studi.

Penulis menyadari dalam Skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan kesalahan dan tentunya jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari para pembaca yang nantinya dapat menyempurnakan Skripsi ini dan mudah-mudahan Skripsi dapat berguna khususnya bagi penulis dan umumnya untuk para pembaca.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Malang, 15 Mei 2024

M. Wildan Syahrur Ramadhan

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Tranliterationstion*), INIS Fellow 1992.

A Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	sy	ء	'
ص	sh	ي	Y
ض	dl		

B. Vokal Panjang dan Diftong

Arab	Latin	Arab	Latin
آ	â (a panjang)	أو	Aw
إي	î (i panjang)	أي	ay
أو	û (u panjang)		

ABSTRAK

Ramadhan, Muhammad Wildan Syahrur. 2024. *Implementasi Metode Jama' dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Santri di Yayasan Darun Najaa Desa Sidomulyo Kota Batu.* Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing : Abdul Fattah, M.Th.I

Pada era saat ini sudah semakin banyak sekolah yang mewadahi peserta didik ketika ingin mempelajari Al-Qur'an terkhusus pada Lembaga Pendidikan Al-Qur'an. Bahkan dalam sebuah Lembaga Pendidikan Al-Qur'an juga ada lembaga tahfidz dimana program tersebut mampu menjadi tempat bagi para santri dalam mengingat Al-Qur'an. Namun tidak sedikit lembaga tahfidz tersebut belum memiliki metode yang paten dalam proses hafalannya. Sehingga dengan diimplementasikannya Metode Jama' diharapkan dapat memudahkan proses hafalan Al-Qur'an serta dapat meningkatkan kualitas hafalan dari santri tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui Implementasi Metode Jama' di Yayasan Darun Najaa Desa Sidomulyo Kota Batu, (2) mengetahui Hasil yang diperoleh dari proses implementasi tersebut di Yayasan Darun Najaa Desa Sidomulyo, (3) mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi implementasi dari metode Jama' tersebut pada proses tahfidz Qur'an di Yayasan Darun Najaa Desa Sidomulyo Kota Batu.

Dalam mencapai tujuan diatas, peneliti menggunakan model penelitian kualitatif dengan *field reasearch* sebagai pendekatannya. Pengumpulan data peneliti lakukan dengan tiga hal yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dikumpulkan lalu diolah melalui proses reduksi data, penyajian data dan kemudian penarikan kesimpulan. Narasumber penelitian adalah Santri MHQ Yayasan Darun Najaa dan Mu'allim.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) implementasi dari Metode Jama' tersebut sudah sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan dimana santri sebagian besar dari santri disana merasa cocok dengan metode tersebut. (2) Terdapat 7 dari 10 santri merasa cocok dengan metode tersebut dan sisanya merasa kurang cocok dengan penerapan metode Jama' ini dan terdapat peningkatan kualitas hafalan dibandingkan dengan sebelum diberlakukannya metode tersebut yang cukup signifikan. (3) Dari implementasi tersebut tentunya ada faktor yang mempengaruhinya yakni adanya faktor pendukung dan penghambat.

Kata Kunci : *Implementasi, Metode Jama', Faktor yang mempengaruhi*

ABSTRACT

Ramadhan, Muhammad Wildan Syahrur. 2024. Implementation of the Jama' Method in Improving the Quality of Students' Memorization at the Darun Najaa Foundation, Sidomulyo Village, Batu City. Thesis, Department of Islamic Religious Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Supervisor: Abdul Fattah, M.Th.I

In the current era, there are more and more schools that accommodate students when they want to learn the Al-Qur'an, especially at the Al-Qur'an Education Institution. Even in a Qur'anic Education Institution there is also a tahfidz institution where the program is able to become a place for students to remember the Qur'an. However, many tahfidz institutions do not have a patented method in the memorisation process. So that with the implementation of the Jama' Method, it is hoped that it can facilitate the process of memorising the Qur'an and can improve the quality of the students' memorisation.

This study aims to (1) find out the implementation of the Jama' method at the Darun Najaa Foundation, Sidomulyo Village, Batu City, (2) find out the results obtained from the implementation process at the Darun Najaa Foundation, Sidomulyo Village, (3) find out what factors influence the implementation of the Jama' method in the process of tahfidz Qur'an at the Darun Najaa Foundation, Sidomulyo Village, Batu City.

In achieving the above objectives, researchers used a qualitative research model with field research as the approach. The researcher collected data with three things, namely observation, interviews, and documentation. The data obtained is then collected and then processed through the process of data reduction, data presentation and then drawing conclusions. The research sources are MHQ students of Darun Najaa Foundation and Mu'allim.

The results of this study indicate that: (1) the implementation of the Jama' Method is in accordance with the procedures that have been determined where most of the students there feel suitable with the method. (2) There are 7 out of 10 students feel suitable with the method and the rest feel less suitable with the application of the Jama' method and there is an increase in the quality of memorization compared to before the implementation of the method which is quite significant. (3) From this implementation, of course, there are factors that influence it, namely the existence of supporting and inhibiting factors.

Keywords: *Implementation, Jama' Method, Influencing factors*

مُلخَص

رمضان محمد ولدان شهرور ٢٠٢٤ تطبيق طريقة الجامعة في تحسين جودة التحفيظ لدى الطلاب في مؤسسة دارون نجاه، قرية سيدوموليو، مدينة باتو. أطروحة قسم التربية الدينية الإسلامية، كلية التربية وإعداد المعلمين، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف: عبد الفتاح

وفي العصر الحالي كثر المدارس التي تستوعب الطلاب في العصر الحاضر عندما يرغبون في تعلم القرآن الكريم، وخاصة في مؤسسة تعليم القرآن الكريم. بل حتى في مؤسسة تعليم القرآن يوجد في مؤسسة تعليم القرآن مؤسسة لتحفيظ القرآن الكريم حيث يمكن أن يكون البرنامج مكاناً لتعليم الطلاب حفظ القرآن. ومع ذلك، فإن العديد من مؤسسات التحفيظ ليس لديها طريقة مسجلة في عملية الحفظ. لذا فإنه من المأمول مع تطبيق طريقة "الجامع" أن تسهل عملية حفظ القرآن الكريم وترفع من جودة حفظ الطلاب، كما أنها ستسهم في تحسين جودة الحفظ لدى الطلاب.

تهدف هذه الدراسة إلى (1) معرفة تطبيق طريقة الجامع في مؤسسة دارانجاح، قرية سيدوموليو، مدينة باتو، (2) معرفة النتائج التي تم الحصول عليها من عملية التطبيق في مؤسسة دارون نجاه، قرية سيدوموليو، (3) معرفة العوامل المؤثرة في تطبيق طريقة الجامع في عملية تحفيظ القرآن في مؤسسة دارون نجاه، قرية سيدوموليو، مدينة باتو.

ولتحقيق الأهداف المذكورة أعلاه، استخدم الباحث نموذج البحث الكيفي مع اعتماد البحث الميداني كمنهج للبحث. وقام الباحث بجمع البيانات من خلال ثلاثة أمور وهي الملاحظة والمقابلات والتوثيق. ثم يتم بعد ذلك جمع البيانات التي تم الحصول عليها ثم معالجتها من خلال عملية اختزال البيانات وعرض البيانات ثم استخلاص النتائج. أما مصادر البحث فهي طلاب وطالبات مؤسسة دارانجاح، والمعلم.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن: (1) أن تطبيق طريقة "الجامع" يتوافق مع الإجراءات المعمول بها حيث يشعر معظم الطلاب هناك بملاءمة مع الطريقة. (2) هناك 7 طلاب من أصل 10 طلاب يشعرون بملاءمة الطريقة والباقي يشعرون بملاءمة أقل مع تطبيق طريقة الجامع، وهناك زيادة في جودة الحفظ مقارنة بما كان عليه قبل تطبيق الطريقة وهو أمر مهم جداً. (3) من هذا التطبيق، بالطبع هناك عوامل مؤثرة في هذا التطبيق، وهي وجود عوامل مساعدة وأخرى مثبطة.

الكلمات المفتاحية: التنفيذ، طريقة الجامعة، العوامل المؤثرة.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vii
SURAT PERNYATAAN	ix
KATA PENGANTAR	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xii
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
مُلَخَّص	xiv
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Orisinalitas Penelitian	6
F. Definisi Istilah.....	12
G. Sistematika Penulisan	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	14
A. Kajian Teori	14
1. Metode Jama'	14
2. Hafalan Al-Qur'an	17
3. Kualitas Hafalan Al-Qur'an.....	21
4. Faktor yang mempengaruhi keberhasilan sebuah metode dalam proses Tahfidz Qur'an.....	24
B. Kerangka Berpikir	27

BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	29
B. Lokasi Penelitian	29
C. Kehadiran Peneliti	30
D. Subjek Penelitian.....	31
E. Data dan Sumber Data.....	31
F. Instrumen Penelitian.....	32
G. Teknik Pengumpulan Data	32
H. Pengecekan Keabsahan Data	35
I. Analisis Data.....	36
J. Prosedur Penelitian.....	37
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN.....	39
A. Paparan Data	39
1. Sejarah Yayasan Darun Najaa	39
2. Profil Yayasan Darun Najaa	40
3. Visi, dan Misi Yayasan Darun Najaa	41
4. Sarana dan Prasarana.....	42
B. Hasil Penelitian	42
A. Implementasi Metode Jama' di Yayasan Darun Najaa	42
B. Hasil Implementasi Metode Jama' di Yayasan Darun Najaa	45
C. Faktor-faktor yang mempengaruhi Keberhasilan Implementasi Metode Jama' di Yayasan Darun Najaa	48
BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	55
A. Analisis Implementasi Metode Jama' di Yayasan Darun Najaa.....	56
B. Analisis Hasil Implementasi Metode Jama' di Yayasan Darun Najaa.....	58
C. Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Keberhasilan Implementasi Metode Jama' di Yayasan Darun Najaa	60
BAB VI PENUTUP	64
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	71

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian.....	10
Tabel 3.1 Data Santri Subjek Penelitian.....	34
Tabel 4.1 Temuan Hasil Penelitian.....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	28
Gambar 3.1 Lokasi Penelitian.....	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	71
Lampiran 2 Surat Telah Melaksanakan Penelitian.....	72
Lampiran 2 Transkrip Wawancara.....	73
Lampiran 3 Transkrip Observasi.....	81
Lampiran 4 Transkrip Dokumentasi.....	88
Lampiran 5 Sertifikat Bebas Plagiasi.....	92
Lampiran 6 Bukti Jurnal Bimbingan.....	93
Lampiran 7 Biodata dan Riwayat Mahasiswa.....	95

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan pemberian dari Allah SWT kepada Rasulullah SAW yang menjadi panduan kehidupan bagi seluruh umat manusia yang harus selalu dijaga dan dijamin kesuciannya serta kemurniannya. Sebagaimana Allah SWT berfirman pada Q.S Al-Hijr (9) :

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Artinya : *“Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al-Qur'an, dan Sesungguhnya Kamu benar-benar memeliharanya.”*²

Tetapi tak sedikit pada era sekarang ini yang meninggalkan Al-Qur'an. Terlebih terdapat banyak orang dewasa yang kurang lancar ketika mengeja bacaan Al-Qur'an ataupun bahkan sama sekali tidak bisa melantunkan ayat suci Al-Qur'an. Sehingga menjadi hal yang dikhawatirkan karena bisa saja nanti Al-Qur'an sudah bukan sebagai pegangan hidup utama bagi khususnya setiap umat Islam.³

Di samping itu, Allah menjamin bahwasannya Al-Qur'an dapat dipelajari dengan mudah oleh mereka yang sungguh-sungguh ingin belajar. Telah terbukti di

² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta:Toha Putra, t.th), hal.391.

³ Dewi Mulyani, Imam Pamungkas, and Dinar Nur Inten, *“Al-Quran Literacy for Early Childhood with Storytelling Techniques”* Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, no. 2, 2018, hal. 202

sekitar kita, bahkan anak-anak balita yang belum mampu membaca dapat dengan mudah melantunkan ayat demi ayat hanya dengan mendengarkannya. Meskipun demikian, masih terdapat banyak anak-anak yang terbatas dalam menghafal dan memahami kandungan Al-Qur'an dikarenakan berbagai faktor, terutama support orang tua juga lingkungan sekitar yang masih minim dalam memberikan pembinaan agama, termasuk pengetahuan tentang Al-Qur'an dengan seoptimal mungkin. Terlebih lagi, saat ini pemberian jam pelajaran pada materi agama terbatas pada sekolah umum. Sehingga anak-anak kurang memiliki waktu untuk belajar dan memahami tentang Al-Qur'an.⁴

Pentingnya pengetahuan di sekolah umum dan pada lembaga pendidikan Al-Qur'an membuat beberapa orang tua sulit untuk mendahulukan pendidikan mana yang harus diberikan terlebih dahulu kepada anaknya. Mengingat bahwa kedua pendidikan memiliki tujuan yang sama yakni menjadi tempat atau wadah dalam memperluas pengetahuan mengenai Tuhan dan alam semesta ini.⁵ Sehingga tak banyak dari anak-anak lebih mementingkan sekolah umumnya dan pada akhirnya pembelajaran diranah Al-Qur'an mereka terputus.

Terlepas dari itu pendidikan Al-Qur'an memiliki urgensi dalam kehidupan setiap umat manusia. Yang mana kita meyakini bahwa Al-Qur'an menjadi pegangan hidup kita khususnya bagi umat agama Islam. Sehingga pendidikan Al-Qur'an harus disalurkan kepada seorang anak walaupun mereka masih balita, karena pada saat itulah anak lebih mudah untuk mempelajarinya mulai dari

⁴ Fachrudin. Y, "Pembinaan Tahfizh Al-Quran Di Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an Tangerang". KORDINAT: Jurnal Komunikasi Antar Perguruan Tinggi Agama Islam, 16(2), 2017, hal. 325-348

⁵ Asnil A. R, Zulfahmi L, Abdul L. H., Sri Rezeqi R. W. M, "Manfaat Pendidikan Islam", Jurnal Pendidikan Tambusai, Vol. 5 No. 3, 2021, hal. 10704

membaca hingga menghafalkannya.⁶ Dengan begitu anak akan dengan mudah mempelajari Al-Qur'an dan nantinya akan senantiasa senang dalam mempelajari Al-Qur'an.

Pada era saat ini sudah semakin banyak sekolah yang mewadahi peserta didik ketika ingin mempelajari Al-Qur'an terkhusus pada Lembaga Pendidikan Al-Qur'an. Bahkan dalam sebuah Lembaga Pendidikan Al-Qur'an juga ada lembaga tahfidz dimana program tersebut mampu menjadi tempat bagi para santri dalam mengingat Al-Qur'an. Hal tersebut merupakan sebuah tindakan positif yang dilakukan sebuah lembaga pendidikan guna mengajarkan kepada anak-anak akan pentingnya memelihara Al-Qur'an.⁷ Sehingga dengan adanya lembaga tersebut masyarakat berharap lembaga tersebut mampu menciptakan santri-santri yang tentunya bertakwa kepada Allah dan dapat mengamalkan apa yang telah mereka pelajari di sana.

Yayasan Darun Najaa menjadi tempat peneliti dalam melakukan penelitian. Alasan peneliti memilih tempat tersebut karena Lembaga Pendidikan Al-Qur'an tersebut telah berdiri cukup lama. Bermula dari TKQ/TPQ yang berdiri pada tahun 1991 yang kemudian berkembang sehingga berubah menjadi sebuah Yayasan yang diresmikan pada tahun 2020. Berdasarkan wawancara singkat peneliti sebelum penelitian ini dibuat bersama salah satu guru tahfidz di Yayasan Darun Najaa, terdapat beberapa hal yang menjadi permasalahan selama proses tahfidz Qur'an salah satunya adalah metode yang dipakai disana bermacam-

⁶ Prof. Dr. Syauqi Rif'at, *Kepribadian Qur'ani* (Jakarta: Amzah), 2015, hal. 44.

⁷ Ramadhani Wahyuni & Aprison Wedra, "Urgensi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Era 4.0", *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 6 No. 2, 2022, hal. 13165

macam tidak hanya memakai satu metode yang paten sehingga memungkinkan kemampuan dan kualitas hafalan santri juga berbeda.

Dari beberapa metode yang ada, Metode Jama' menjadi metode yang dapat peneliti tawarkan untuk menjadi salah satu metode dalam proses hafalan Al-Qur'an di Yayasan Darun Najaa tersebut. Yang mana dalam pelaksanaannya dilakukan secara bersamaan dengan dipandu dengan seorang instruktur. Pendekatan tersebut layak untuk diperluas, karena mampu memperkuat ingatan siswa terhadap ayat-ayat yang mereka hafal dan juga efektif dalam mengatasi kebosanan siswa selama proses tahfidz Al-Qur'an.⁸ Metode tersebut efektif digunakan karena dapat mempersingkat waktu karena dapat dilakukan secara bersama-sama dan juga nantinya kuantitas hafidz/hafidzah yang berhasil akan lebih banyak daripada yang hanya menghafalkan secara mandiri.

Dalam Skripsi karya Tahiyah, pelaksanaan metode Jama' kurang begitu berhasil dan jumlah peserta didik yang berhasil menghafal juz 30 masih sedikit.⁹ Sedangkan di penelitian yang lain karya Tika Wulan Sari dan Junaidi menjelaskan bahwa pelaksanaan metode Jama' berjalan cukup baik dan metode Jama' dirasa tepat untuk membantu peserta didik dalam mengingat Al-Qur'an.¹⁰ Penelitian yang akan peneliti lakukan memiliki tujuan untuk memahami penerapan dari metode Jama' tersebut dalam meningkatkan kualitas hafalan para santri. Melihat

⁸ Ni'mah Khoiriyah, Skripsi: "*Metode Menhghafal Al-Qur'an (Studi Komparasi Pondok Pesantren Sabill Huda Banyubiru dan Pondok Pesantren Nazzalal Furqon Salatiga)*" (Salatiga: IAIN Salatiga), 2016, hal. 30

⁹ Tahiyah, "*Implementasi Metode Jama' dan Talaqqi dalam Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Juz 30 di TPQ At-Thohiriyyah Songgom Brebes*", Jurnal Alasma : Media Informasi dan Komunikasi Ilmiah, Vol. 4 No.2, 2022.

¹⁰ Tika W. S, Junaidi, "*Implementasi Metode Jama' Berbantu Media Audio Pada Program Hapalan Qur'an Siswa di MAN Pematang Siantar*", Jurnal Manajemen Akuntansi (JUMSI), Vol. 3 No. 4, 2023.

dari beberapa penelitian terdahulu yang penulis dapatkan, penulis mengharapkan dengan adanya variabel dan subjek penelitian yang memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya maka akan didapatkan hasil yang berbeda pula dengan penelitian sebelumnya.

Dengan mengacu pada latar permasalahan di atas, dengan begitu peneliti ingin menjalankan studi dengan judul **“Implementasi Metode Jama’ dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Santri di Yayasan Darun Najaa Desa Sidomulyo Kota Batu”**.

B. Rumusan Masalah

Dengan merinci latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat diungkapkan bahwa permasalahan utama dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Implementasi Metode Jama’ dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Santri di Yayasan Darun Najaa Desa Sidomulyo Kota Batu tersebut?
2. Bagaimana Hasil Implementasi Metode Jama’ pada proses Tahfidz Qur’an di Yayasan Darun Najaa tersebut?
3. Faktor apa saja yang mempengaruhi keberhasilan pada proses Tahfidz Qur’an di Yayasan Darun Najaa?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang merujuk pada permasalahan penelitian di atas adalah :

1. Mengetahui Implementasi Metode Jama' dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Santri di Yayasan Darun Najaa Desa Sidomulyo Kota Batu
2. Mengetahui Hasil Implementasi Metode Jama' pada proses Tahfidz Qur'an di Yayasan Darun Najaa
3. Mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi keberhasilan pada proses Tahfidz Qur'an di Yayasan Darun Najaa

D. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap bahwa temuan dari studi ini mampu memberikan kontribusi yang berarti kepada berbagai pihak, termasuk :

1. Bagi santri, diharapkan dapat mempermudah proses hafalan Al-Qur'an sehingga banyak santri yang terpacu untuk ikut menjadi hafidz/hafidzah Qur'an.
2. Bagi Guru, mampu menjadi solusi metode yang efisien dalam proses pembelajaran tahfidz Al-Qur'an.
3. Bagi Peneliti lain, sebagai acuan informasi terkait implementasi Metode Jama' pada proses Tahfidz Qur'an yang digunakan untuk meningkatkan kualitas hafalan santri.

E. Orisinalitas Penelitian

Orisinalitas Penelitian memang sangat penting, tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk mengkonfirmasi keabsahan penelitian dan mencegah duplikasi penelitian pada topik yang relevan. Namun, hal ini juga bertujuan untuk

memerhatikan perbedaan dan persamaan dengan peneliti lainnya. Sehingga bisa sebagai referensi bagi peneliti.

1. Skripsi Tahiyah (2021), "*Implementasi Metode Jama' dan Talaqqi dalam Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Juz 30 di TPQ At- Thohiriyyah Songgom Brebes*".¹¹ Jenis penelitian yang dipakai adalah kualitatif deskriptif. Dengan tujuan mengetahui implementasi metode jama' dan talaqqi dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an juz 30 di TPQ At-Thohiriyyah Songgom Brebes. Dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa implementasinya kurang sukses dan hanya sedikit peserta didik yang berhasil menghafal juz 30 tersebut. Penelitian ini memiliki persamaan yakni samam-sama meneliti mengenai implementasi metode jama' dalam proses tahfidz qur'an. Namun yang membedakan adalah dalam penelitian yang akan peneliti lakukan tidak memakai metode talaqqi dan peneliti juga tidak terfokus pada tahfidz qur'an pad juz 30 saja.
2. Jurnal karya Tika Wulan Sari dan Junaidi (2023), "*Implementasi Metode Jama' Berbantu Media Audio Pada Program Hapalan Qur'an Siswa di MAN Pematang Siantar*".¹² Jenis penelitian yang dipakai adalah kualitatif deskriptif. Dengan maksud untuk memahami rencana, pelaksanaan, dan tantangan yang dihadapi selama program hafalan Al-Qur'an menggunakan metode Jama' dengan dukungan media audio. Berdasarkan hasil penelitian ini pelaksanaannya berjalan cukup baik dan metode yang dipakai dirasa

¹¹ Tahiyah, "*Implementasi Metode Jama' dan Talaqqi dalam Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Juz 30 di TPQ At- Thohiriyyah Songgom Brebes*", Jurnal Alasma : Media Informasi dan Komunikasi Ilmiah, Vol. 4 No.2, 2022.

¹² Tika W. S, Junaidi, "*Implementasi Metode Jama' Berbantu Media Audio Pada Program Hapalan Qur'an Siswa di MAN Pematang Siantar*", Jurnal Manajemen Akuntansi (JUMSI), Vol. 3 No. 4, 2023.

tepat untuk membantu siswa melaksanakan program hafalan Al-Qur'an. Namun juga terdapat beberapa kendala, seperti siswa sering lupa dengan ayat yang telah mereka hafalkan dan waktu pelaksanaan menjadi kendala karena dikhawatirkan mengganggu proses belajar siswa. Penelitian ini memiliki persamaan dimana sama-sama membahas mengenai implementasi metode jama'. Namun yang membedakan adalah pada penelitian yang akan peneliti lakukan tidak memakai alat bantu media audio dan dari tujuannya peneliti ingin mengetahui implementasi metode jama' untuk meningkatkan kualitas hafalan santri tanpa memakai alat bantu.

3. Jurnal karya Amrin Apriadin, Hasan Bisri, dan Zahra Khusnul Latifah (2020), "*Pengaruh Metode Muraja'ah Jama'I terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur'an*".¹³ Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif eksperimen. Dengan tujuan mengetahui apakah terdapat pengaruh dari metode *muroja'ah jama'i* terhadap kualitas hafalan Al-Qur'an. Berdasarkan hasil penelitian ini penerapan metode *muroja'ah jama'i* pada lembaga Pendidikan Tahfidz berjalan dengan efektif. Fakta tersebut didukung oleh hasil analisis uji *independent sample t-test* pada tingkat signifikansi 5% terkait dengan kualitas hafalan Al-Qur'an. Yang mana hasil dari uji tersebut nilai signifikansinya adalah kurang dari 0,05. Penelitian ini memiliki persamaan membahas tentang metode *jama'i*. Namun perbedaanya terletak pada fokus penulis hanya tertuju pada

¹³ Amrin Apriadin, Hasan Bisri, Zahra K. L., "*Pengaruh Metode Muraja'ah Jama'I terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur'an*", Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 2 No. 2, 2020.

metode *jama'i* nya saja dan pada penelitian ini memakai jenis penelitian kuantitatif sedangkan penulis memakai jenis penelitian kualitatif.

4. Skripsi Muzhan Muzhan (2016), "*Penerapan Metode Jama'i dan Sima'i dalam Menghafal Al-Qur'an di MTs Assanabil Banjarmasin*".¹⁴ Jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian kualitatif. Dengan maksud untuk mendalami lebih lanjut tentang penggunaan metode *jama'i* dan *sima'i* dalam proses menghafal Al-Qur'an, serta untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam prosesnya di Mts Assanabil Banjarmasin. Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat beberapa tahapan yakni persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Dan terdapat faktor penunjang dan faktor penghambat yang diperoleh dari faktor eksternal dan internal. Penelitian ini memiliki persamaan yakni dari membahas mengenai metode *jama'i* dan juga pada proses penerapan melihat faktor pendukung dan penghambatnya. Namun perbedaannya adalah penulis tidak membahas mengenai metode *sima'i* sehingga kemungkinan hasil yang diperoleh akan berbeda juga.
5. Skripsi Evawani Sa'adah (2023), "*Implementasi Metode Jama' dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Peserta Didik di MTs Abdul Qadir Ngunut Tulungagung*".¹⁵ Studi kasus merupakan pendekatan yang dipakai pada penelitian tersebut dengan memakai penelitian kualitatif. Tujuannya adalah mengetahui pelaksanaan, evaluasi dan

¹⁴ Muhzan Muhzan, "*Penerapan Metode Jama'i dan Sima'i dalam Menghafal Al-Qur'an di MTs Assanabil Banjarmasin*", Institutional Digital Repository Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin, 2016.

¹⁵ Evawani Sa'adah, "*Implementasi Metode Jama' dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Peserta Didik di MTs Abdul Qadir Ngunut Tulungagung*", Institutional Repository UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2023.

implementasi dari metode jama' untuk meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an di MTs Abdul Qadir Ngunut Tulungagung. Berdasarkan hasil penelitian ini menyatakan bahwa pada proses implementasinya mampu mengatasi masalah yang dialami peserta didik dan mampu menumbuhkan semangat serta menghilangkan kejenuhan dalam menghafal Al-Qur'an. Penelitian ini memiliki persamaan yakni sama-sama meneliti tentang metode Jama'. Namun perbedaannya terletak pada tujuan penulis yakni untuk mengetahui implementasi dari metode jama' dalam meningkatkan kualitas hafalan bukan untuk meningkatkan kemampuan menghafal sehingga hasilnya akan berbeda.

Gambaran Orisinalitas Penelitian secara ringkas ditunjukkan pada Tabel

1.1 berikut.

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

No.	Nama Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Peneliti
1.	Tahiyah	Implementasi Metode Jama' dan Talaqqi dalam Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Juz 30 di TPQ At-Thohiriyyah Songgom Brebes	Sama-sama meneliti mengenai metode Jama'	Fokus peneliti hanya pada metode Jama' dan ayat yang dihafalkan tidak hanya pada juz 30	Peneliti akan meneliti mengenai implementasi metode Jama' untuk meningkatkan kualitas hafalan santri di Yayasan Darun Najaa Desa Sidomulyo Kota Batu
2.	Tika Wulan Sari, Junaidi	Implementasi Metode Jama' Berbantu Media Audio Pada Program Hafalan Qur'an Siswa di MAN		Peneliti memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas hafalan santri tanpa bantuan media audio	

No.	Nama Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Peneliti
		Pematang Siantar			
3.	Amrin Apriadin, Hasan Bisri, Zahra Khusnul Latifah	Pengaruh Metode Metode Muraja'ah Jama'I terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur'an		Fokus peneliti pada implementasi metode Jama' saja dan dilakukan secara deskriptif kualitatif	
4.	Muzhan Muzhan	Penerapan Metode Jama'i dan Sima'i dalam Menghafal Al-Qur'an di MTs Assanabil Banjarmasin		Peneliti tidak membahas mengenai metode sama'	
5.	Evawani Sa'adah	Implementasi Metode Jama' dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Peserta Didik di MTs Abdul Qadir Ngunut Tulungagung		Peneliti berfokus pada meningkatkan kualitas hafalan bukan meningkatkan kemampuan menghafal santri	

Dari beberapa jurnal dan skripsi yang tertera dalam tabel tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwasannya penerapan/implementasi Metode Jama' merupakan kesamaan antara penelitian ini dengan beberapa penelitian sebelumnya. Sedangkan letak perbedaannya adalah pada fokus penelitian dari setiap peneliti. Penelitian ini terpusat pada mengetahui implementasi Metode Jama' dalam meningkatkan kualitas hafalan santri di Yayasan Darun Najaa

Desa Sidomulyo Kota Batu serta mengetahui hasil dari implementasi metode Jama' tersebut..

F. Definisi Istilah

Untuk memastikan tidak terjadi kesalahpahaman, peneliti akan menyorot beberapa kata yang berhubungan dengan judul penelitian.

1. Metode Jama'

Metode dalam hafalan Al-Qur'an yang cara penerapannya secara kolektif atau dengan bersama-sama. Prosedur pelaksanaannya dengan cara dalam sebuah kelompok hafalan terdapat satu orang pemimpin atau guru yang menjadi instruktur dan akan memimpin proses hafalan tersebut. Hafalan dilakukan dengan cara pertama instruktur membaca satu atau beberapa ayat yang kemudian ditirukan oleh para santri secara bersama-sama dan diulang sesuai dengan arahan instruktur tersebut. Kemudian setelah fasih dalam membaca, instruktur mulai meminta santri untuk menutup mushaf dan mulai menghafalkan ayat yang telah dihafalkan sebelumnya secara bersama-sama.

2. Kualitas Hafalan

Kualitas Hafalan merupakan pada kemampuan yang dimiliki santri yang meliputi beberapa aspek yaitu aspek tahfidz, fasahah, tajwid dan makharijul huruf yang sesuai kaidah. Sehingga santri yang mampu membaca dan menghafalkan Al-Qur'an tanpa meninggalkan beberapa aspek tersebut dapat dikatakan bahwa kualitas bacaan dan hafalannya sudah baik atau *mumtaz*.

G. Sistematika Penulisan

Pada penelitian ini, terdapat rangkaian sistematika penulisan agar bisa mempermudah dalam memetakan penelitian ini, secara umum dapat ditulis sebagai berikut :

1. BAB I, mengemukakan pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, orisinalitas penelitian, definisi istilah, dan sistematika penelitian.
2. BAB II, memaparkan tinjauan pustaka yang terdiri kajian teori dan kerangka berpikir..
3. BAB III, menjelaskan tentang metodologi penelitian, yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, tempat penelitian, subjek penelitian, data dan sumber data, instrumen penelitian, metode pengumpulan data, pengecekan keabsahan data, analisis data, dan prosedur penelitian.
4. BAB IV, menjelaskan tentang paparan data beserta hasil penelitiannya. Dimana merupakan hasil penelitian yang real yang didapatkan oleh peneliti ketika terjun ke lapangan.
5. BAB V, menjelaskan tentang pembahasan dari peneliti mengenai paparan hasil penelitian pada Bab IV yang mana dikaitkan dengan landasan teori yang telah peneliti tulis di Bab II.
6. BAB VI, memaparkan mengenai kesimpulan dan saran dimana berisikan tentang kesimpulan hasil penelitian dan saran-saran yang berkaitan dengan judul penelitian yang dijelaskan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Metode Jama'

a) Definisi Metode Jama'

Dalam bukunya yang berjudul “Metode Pembelajaran dan Menghafal Al-Qur’an”, Subhan Abdullah Acim menjelaskan bahwa Metode Jama' merupakan suatu pendekatan dalam menghafal Al-Qur’an secara kolektif (bersamaan), yang dipandu oleh seorang ketua atau instruktur dalam suatu kelompok.¹⁶ Selaras dengan pendapat Subhan Abdullah Acim, Ahsin Sakho Muhammad juga menyebutkan bahwa metode tersebut dilaksanakan secara bersama-sama dimana para peserta membaca ayat yang diingat secara kolektif dan dipandu oleh seorang pemimpin.¹⁷

Metode ini mulai muncul setelah adanya metode *Musyafahah*, dimana metode tersebut bersifat individual.¹⁸ Maksudnya adalah hafalan dilakukan secara tatap muka seperti metode *talaqqi*. Jika pada metode Jama' guru sebagai instruktur membacakan ayat yang kemudian diikuti oleh beberapa santri untuk mengulangi bacaan tersebut, namun pada

¹⁶ Subhan Abdullah Acim, “*Metode Pembelajaran dan Menghafal Al-Qur’an*”, Bantul : Lembaga Ladang Kata, 2022, hal. 118.

¹⁷ Ahsin Sakho Muhammad, “*Kiat kiat Menghafal Al-Qur’an*”, (Jawa Barat : Badan Koordinasi TKQ-TPQ-TQA, t.t), 2018, hal. 63-65.

¹⁸ Faiqoh Ulinnuha, “*Implementasi Metode Musyafahah dalam meningkatkan hafalan Al-Qur’an juz 30 pada anak usia dini di RA Al-Firdaus Cipayang Jakarta Timur*”, Repository IIQ Jakarta, 2022, hal. 18.

metode *musyafahah* hanya diulangi oleh satu orang saja karena hanya bersifat individual.

Pada proses pelaksanaannya, Instruktur tersebut membacakan satu, ataupun beberapa ayat, yang setelah itu diikuti oleh para santri untuk mengulangi bacaan tersebut. Setelah beberapa ayat yang dipandu oleh instruktur telah dilantunkan dengan baik, kemudian santri diminta untuk perlahan meletakkan mushaf dan mulai menghafal secara perlahan-lahan.

Dengan menerapkan metode ini, diharapkan dapat membantu santri untuk tetap semangat dan tidak bosan dalam proses mengingat isi Al-Qur'an. Melalui kebersamaan dalam komunitas, dukungan teman, dan melibatkan diri secara berjama'ah diyakini dapat meningkatkan semangat para santri secara keseluruhan.¹⁹

Metode tersebut merupakan pendekatan yang bermanfaat dan efektif, sehingga perlu dilestarikan dan dikembangkan seiring berkembangnya zaman karena dapat memperkuat ingatan santri mengenai hafalan Al-Qur'an yang mereka ingat dan mengatasi kejenuhan selama pembelajaran hafalan Al-Qur'an yang mereka tempuh di Madrasah. Proses menghafal dengan menggunakan metode Jama' ini juga memiliki tujuan untuk memberikan bimbingan kepada santri agar senantiasa menjaga kesucian Al-Qur'an seperti halnya yang diteladankan oleh Nabi

¹⁹ Umar al-Faruq, *10 Jurus Dahsyat*. Hal. 97.

Muhammad SAW kepada para kerabatnya sejak awal turun wahyu tersebut.²⁰

Dapat penulis simpulkan, metode Jama' ini adalah sebuah metode yang dimanfaatkan dalam menghafalkan Al-Qur'an yang dilakukan dengan bantuan instruktur sebagai pemandu hafalan dan diulangi oleh para santri secara bersama-sama.

b) Cara Penerapan Metode Jama'

Dalam menerapkan metode tersebut, terdapat beberapa hal yang perlu dilakukan seperti :²¹

1. Instruktur dan para santri membuka mushaf. Kemudian instruktur melantunkan satu atau beberapa ayat yang setelah itu santri mengulanginya secara beramai-ramai. Saat santri sedang mengulangi bacaan ayat Al-Qur'an, pemimpin perlu memeriksa dengan cermat cara baca santri tersebut. Jika cara baca santri tidak sesuai dengan kaidah bacaannya, instruktur perlu mengulang bacaan tersebut hingga santri mampu melafalkannya dengan tepat.
2. Setelah pembacaan beberapa ayat tersebut Al-Qur'an tersebut mampu diselesaikan dengan tepat, santri kemudian mengikuti instruktur untuk melafalkan tanpa melihat kembali halaman Al-

²⁰ Tika Wulan Sari, Junaidi, *Implementasi Metode Jama' Berbantu Media Audio Pada Program Hafalan Qur'an Siswa di MAN Pematang Siantar*, Jurnal Manajemen Akuntansi (JUMSI), Vol. 3 No. 4, 2023, hal. 2268

²¹ Maharani, D., *Implementasi Pembelajaran Tahfiz Al- Qur ' an Juz 30 dengan Metode Jama ' dan Talaqqi*. 04(02), 2022, hal. 91–101.

Qur'an secara perlahan-lahan. Dimana tujuan dari dilakukannya hal tersebut tidak lain agar ayat yang sedang mereka hafalkan dapat secara keseluruhan tertanam dalam memori otak para santri tersebut.

2. Hafalan Al-Qur'an

a) Pengertian Hafalan Al-Qur'an

Istilah kata “hafal” merujuk pada memasukkan informasi ke dalam ingatan atau mampu menyampaikan sesuatu dengan tidak melihat pada buku atau sumbernya. Hafalan mencakup hal yang telah diingat, dan kata “hafal” dalam bahasa Arab, yaitu *Al-Hifdz* yang bermakna “ingat”. Oleh karena itu, “menghafal” memiliki pengertian sebagai mengingat suatu informasi. Secara umum, proses menghafal dapat dijelaskan sebagai upaya untuk memasukkan sesuatu hal ke dalam memori dengan harapan dapat diungkapkan kembali.²²

Asal kata Al-Qur'an yakni Qara'a yang bermakna sebuah bacaan atau yang dibaca. Sedangkan secara terminologi, Al-Qur'an merujuk pada wahyu dari Allah SWT yang diberikan kepada Nabi Muhammad SAW dengan perantara seorang Malaikat yakni Malaikat Jibril. Tujuannya adalah memberikan hidayah bagi seluruh manusia dimuka bumi ini. Al-Qur'an disampaikan sebagai panduan bagi seluruh umat

²² Jamjami, J., Maya, R., & Wahidin, A., *Upaya Guru Tahfiz dalam Meningkatkan Hafalan Alqur'an Peserta Didik (Studi Kelas VIII Takhassus di 122 SMP IT Baitul Ilmi Cianjur Tahun Ajaran 2019*. PAI: Prosiding Al, 2020, hal. 15–23.

manusia yang ingin menggapai kenikmatan baik di dunia maupun di akhirat.²³

Mempelajari Al-Qur'an dengan cara menghafal merupakan salah satu hal yang urgen dalam menjaga kesuciannya dari potensi pengurangan, penambahan, dan pergantian huruf. Seperti contoh yang diberikan Nabi Muhammad SAW, metode optimal untuk merawat kesucian Al-Qur'an adalah melalui upaya memahfuzkannya. Menghafal Al-Qur'an melibatkan proses menanamkan beberapa ayat ke dalam ingatan, kemudian mengucapkannya tanpa melihat Al-Qur'an, sambil berusaha meresapkannya ke dalam pikiran agar mudah diingat.

Proses menghafal Al-Qur'an juga mencakup pemahaman yang baik terhadap seluruh bagian dari Al-Qur'an, karena setiap tahapan mulai dari awal hingga proses mengingat kembali harus dilakukan dengan tepat. Kesalahan dalam menyimpan atau mengingat ayat dapat mengakibatkan kesulitan dalam mengingatnya kembali dan dapat menyebabkan kesalahan dalam memori. Seseorang yang bisa menghafalkan Al-Qur'an disebut dengan *hafidz*. Mereka yang menghafal Al-Qur'an diarahkan untuk merawat dan selalu merasa bertanggung jawab untuk menjaga agar ingatan mereka tetap terjaga dan tidak sampai terlupa hafalannya.²⁴

²³ Rosdian, R. D., Ula, M., & Risawandi, R., *Sistem Pengenalan Dan Penerjemahan Al-Qur'an Surah Al-Waqi'Ah Melalui Suara Menggunakan Transformasi Sumudu*. Techsi - Jurnal Teknik Informatika, 11(1), 2019, hal. 97.

²⁴ Abdulwaly, C., *Pedoman Muraja'ah Al-Qur'an*. Sukabumi: Farha Pustaka, 2020, hal.40

b) Hukum dan Keutamaan Menghafal Al-Qur'an

Sebagian dari ulama' mengkonfirmasi bahwa kewajiban menghafal Al-Qur'an termasuk dalam kategori *fardhu kifayah*, yang berarti jika ada beberapa orang yang telah melaksanakannya maka orang lain terbebas dari beban tersebut. Namun jika tidak ada yang melaksanakannya satu orang pun, maka seluruhnya akan bertanggung jawab. Sementara itu, menghafal bagian tertentu di Al-Qur'an seperti surah Al-Fatihah dianggap sebagai *fardhu 'ain*. Hal ini disebabkan karena sholat seseorang dianggap tidak sah tanpa membaca surah Al-Fatihah.²⁵

Terdapat banyak manfaat yang didapatkan oleh seseorang ketika menghafalkan Al-Qur'an, antara lain :

- 1) Dalam menghafalkan Al-Qur'an seseorang akan merasakan sebuah nikmat dari Allah SWT. Sebagaimana dikatakan oleh Rasulullah bahwa barangsiapa yang mau mempelajari Al-Qur'an dan juga mengamalkannya merupakan orang yang memiliki kebaikan paling tinggi di dunia ini.
- 2) Allah SWT menyatakan bahwa mereka yang menghafalkan Al-Qur'an adalah bagian dari manusia yang diberi pengetahuan, dan dijauhkan dari pada sifat zalim.
- 3) Bisa menghafal Al-Qur'an dianggap sebagai anugerah yang diberikan oleh Allah SWT.

²⁵ Alfatoni, S., *Teknik Menghafal Al Qur'an*. Semarang: Mutiara Aksara, 2019, hal. 35.

- 4) Para hafidz Qur'an menerima penghormatan khusus dari Rasulullah SAW.
- 5) Mereka yang menghafal Al-Qur'an dianggap sebagai keluarga Allah SWT yang hidup di muka bumi.

Dengan demikian, *fardhu kifayah* merupakan hukum secara umum untuk menghafalkan Al-Qur'an. Namun untuk menghafalkan Al-Fatihah hukumnya adalah fardhu 'ain karena merupakan rukun dalam sholat. Dan keutamaan menjadi seorang *hafidz* adalah mendapatkan kenikmatan dari Allah SWT, menjadi ahli surga, akan mendapatkan kehormatan yang khusus dari Nabi Muhammad SAW, serta menjadi penolong kita saat di akhirat dan akan meninggikan derajat bagi siapa yang senang mengingat Al-Qur'an.

c) Pentingnya menghafal Al-Qur'an

Terdapat beberapa penyebab mengapa kita sebagai muslim dianjurkan untuk menghafalkan Al-Qur'an :²⁶

- 1) Tentunya agar senantiasa menjaga kesucian Al-Qur'an
- 2) Meningkatkan mutu umat Islam
- 3) Mengikuti teladan dari Nabi Muhammad SAW
- 4) Memastikan pelaksanaan sunnah Rasul tetap terjaga
- 5) Menyisihkan diri dari kegiatan yang tidak memiliki nilai guna
- 6) Merupakan modal utama dalam mendalami dan memahami agama

²⁶ Abdulwaly, C., *Pedoman Muraja'ah Al-Qur'an*. Sukabumi: Farha Pustaka, 2020, hal. 42.

7) Al-Qur'an merupakan *asy-syifa* dari segala penyakit baik rohani maupun jasmani.

Maka dari itu, menghafal Al-Qur'an merupakan hal yang penting untuk dilakukan karena terdapat banyak manfaat dan keutamaan ketika kita mau melaksanakannya.

3. Kualitas Hafalan Al-Qur'an

a) Pengertian Kualitas Hafalan Al-Qur'an

Merujuk pada KBBI kata “kualitas” mengacu pada tingkat baik atau buruk suatu hal. Dari segi etimologi, kualitas merujuk pada peningkatan tingkat menuju sesuatu yang lebih baik atau mencapai tingkat kemapanan. Berkualitas dalam konteks ini berarti memiliki tingkat kualitas atau mutu yang baik.

Proses menghafal dapat dijelaskan sebagai kegiatan untuk menanamkan sebuah hal ke dalam pikiran dengan tujuan agar dapat diingat kembali.²⁷ Oleh karena itu, menghafal Al-Qur'an merupakan upaya menanamkan setiap ayatnya ke dalam pikiran manusia, sehingga ayat tersebut dapat diungkapkan kembali dengan fasih tanpa melihat mushaf. Kualitas dalam menghafal Al-Qur'an, sebagaimana dijelaskan dalam buku “Penilaian Tahfidz Al-Qur'an” merujuk pada gambaran kualitas dalam

²⁷ Jamjami, J., Maya, R., & Wahidin, A., *Upaya Guru Tahfiz dalam Meningkatkan Hafalan Alqur'an Peserta Didik (Studi Kelas VIII Takhassus di 122 SMP IT Baitul Ilmi Cianjur Tahun Ajaran 2019*. PAI: Prosiding AI, 2020, hal. 15–23

menjaga ingatan terhadap wahyu Allah SWT yang diturunkan kepada Rasulullah SAW.²⁸

Seseorang yang menghafalkan Al-Qur'an dan ingin agar hafalan tetap terjaga dengan baik dan kokoh perlu memberikan perhatian yang maksimal pada proses muraja'ahnya. Dalam mencapai kualitas hafalan Al-Qur'an yang optimal, seorang *hafidz* disarankan untuk tidak tergesa-gesa saat menghafal serta disarankan untuk tidak melanjutkan ke ayat berikutnya sebelum benar-benar menguasai dengan baik dan lancar.

Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwasannya maksud dari hafalan Al-Qur'an yang berkualitas adalah kemampuan seorang *hafidz* dalam mengungkapkan kembali hafalan yang telah mereka peroleh tanpa melanggar prinsip makharijul huruf, tajwid, dan makna aslinya, serta upaya yang dilakukan secara berulang-ulang dalam melakukan muraja'ah guna menjaga agar tidak sampai lupa dan agar hafalan Al-Qur'an tetap terpelihara.

b) Indikator Hafalan Al-Qur'an yang Berkualitas

Dalam mengevaluasi kualitas hafalan seseorang dapat diperhatikan dari kemampuan yang dimiliki penghafal Al-Qur'an dalam mengucapkan ayat-ayat tanpa harus merujuk pada mushaf. Evaluasi ini mencakup beberapa kaidah bacaan antara lain :²⁹

²⁸ Giyanti, Ernawati, & Setiadi, H., *Penilaian Tahfiz Al-Qur'an: Konsep, Analisis, dan Praktik*, Yogyakarta: CV Bintang Semesta Media, 2020, hal. 60.

²⁹ Siti Nurbayani. "*Pembacaan Al-Qur'an: Antara Teori dan Praktik*." Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2020.

- 1) Penguasaan Tajwid yang dimaksud adalah ketika seseorang membaca Al-Qur'an pastinya mereka harus memahami hukum-hukum bacaanya sehingga tidak akan merubah makna aslinya. Dikarenakan ketika tajwid tidak diamalkan maka bacaan Al-Qur'an menjadi tidak tepat.
- 2) Kefasihan dalam membaca Al-Qur'an tidak jauh dari yang namanya fasih dalam makharijul hurufnya. Sehingga seseorang dikatakan fasih ketika pengucapan setiap ayat sesuai dengan standar pelafalan yang meliputi, *tahqiq* (sesuai bacaan aslinya), *tartil* (perlahan-lahan), *tadwir* (membaca dengan sedang artinya tidak cepat juga tidak pelan), dan *hadr* (membaca dengan tempo cepat dengan tetap memerhatikan hukum bacaannya).
- 3) Dalam membaca Al-Qur'an harus lancar. Lancar disini bisa diartikan jelas dalam membacanya, tidak terbata-bata tanpa melihat Al-Qur'an.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa indikator seseorang memiliki hafalan yang berkualitas adalah menguasai tajwid/hukum bacaannya, fasih ketika melantungkannya sesuai dengan makharijul hurufnya, dan lancar ketika melafalkan bacaan Al-Qur'an tanpa merujuk pada mushaf.

4. Faktor yang mempengaruhi keberhasilan sebuah metode dalam proses Tahfidz Qur'an

Keberhasilan proses tahfidz Qur'an tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor, yakni terdapat faktor pendukung dan penghambatnya.

Sebagai berikut :

1) Faktor Pendukung

a. Bahasa Arab

Pengetahuan mengenai bahasa Arab sangatlah penting, karena seperti yang kita ketahui bahwasannya Al-Qur'an bertuliskan dengan menggunakan bahasa Arab. Sehingga dengan menguasai bahasa tersebut akan mempermudah juga dalam proses menghafal Al-Qur'an. Dan tentunya dengan banyaknya kosakata Arab yang kita ketahui akan menolong kita ketika proses tahfidz Qur'an tersebut.

b. Umur

Di usia dini merupakan fase dimana manusia memiliki kemampuan mengingat yang sangat tinggi, sehingga dapat dimanfaatkan untuk proses tahfidz Qur'an ini. Terutama pada usia balita ingatan mereka masih jernih. Oleh karena itu, jika digunakan untuk mengingat sesuatu maka akan cepat terserap dan tersimpan dalam ingatan mereka.

c. Intelegensi

Setiap manusia tentunya diberikan kecerdasan pada dirinya sejak mereka dilahirkan dimuka bumi ini. Dengan selalu belajar dan memperoleh pengetahuan maka kecerdasan

seseorang akan terus bertambah, begitu juga dengan diberikan asupan hafalan mengenai suatu hal.

d. Lingkungan

Memiliki *circle* yang positif atau lingkungan yang baik membuat seseorang akan selalu berbuat yang positif juga karena akan selalu memberikan motivasi dan dorongan untuk misalnya menghafal secara terus menerus secara bersama-sama.³⁰

2) Faktor penghambat

a. Memiliki rasa Malas

Faktor ini merupakan faktor penghambat utama dalam berbagai hal, terlebih pada proses menghafal. Dimana ketika seseorang malas melakukan hafalan maka dengan begitu proses hafalan akan menjadi lambat karena akan susah untuk mengingat bacaan-bacaan Al-Qur'an tersebut.

b. Waktu yang terbatas

Menghafal Al-Qur'an tentunya memerlukan waktu yang tidak sedikit. Pada era sekarang kegiatan sekolah umum membuat waktu dari siswa untuk menghafal Al-Qur'an terbatas. Maka dari itu, perlunya manajemen waktu yang baik akan membuat seseorang dapat menyelesaikan hafalannya dengan maksimal.

c. Sering Lupa

³⁰ Ahmad Zainal Abidin, *Metode Cepat Menghafal Juz 'Amma*, (Yogyakarta :Muhabbah, 2016), hlm. 66-68

Sifat pelupa sering terjadi di setiap manusia, namun kadang lupa disebabkan karena memang sifat manusiawi dan karena seringnya teledor. Pada hakikatnya seseorang yang ingin menghafal dan kemudian mengalami lupa hafalan bukan karena sifat alami manusia namun karena kurangnya mengulang kembali hafalannya sehingga akan lama kelamaan hafalan tersebut akan hilang dengan sendirinya.³¹

d. Jarang Muroja'ah

Merujuk pada faktor sebelumnya yakni penyakit pelupa, dengan tidak pernah memuroja'ah hafalannya maka mereka akan lupa mengenai hafalan Al-Qur'an yang telah mereka hafalkan sebelumnya. Oleh karena itu, muroja'ah sangat penting dalam tahfidz Qur'an.

e. Tidak Ada Pembimbing

Seorang pembimbing sangat diperlukan dalam proses hafalan Al-Qur'an, karena dengan adanya mereka maka mereka akan mengawasi proses hafalan kita sehingga kualitas bacaan dan hafalan sesuai dengan kaidah bacaannya.

f. Terlalu Cinta Dunia

Seseorang yang sangat mencintai dunia akan lupa dengan akhirat. Maka dari itu, seseorang yang sangat cinta dunia akan sulit untuk meluangkan waktu serta tenaganya untuk minimal mempelajari Al-Qur'an bahkan menghafalkannya.

³¹ *Ibid*, hlm. 69-72

Berbanding terbalik dengan orang yang senantiasa meluangkan waktunya untuk mendalami Al-Qur'an maka mereka akan merasakan nikmat yang belum pernah mereka dapatkan.

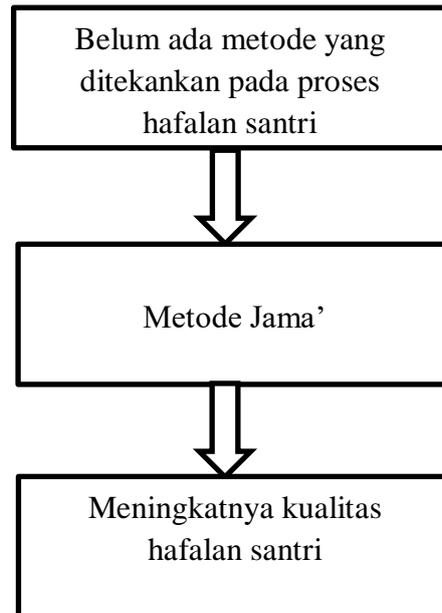
g. Memiliki Hati yang Kotor

Proses hafalan Al-Qur'an akan mudah dilakukan bagi orang yang memiliki hati yang bersih, maksudnya senantiasa berbuat hal yang baik. Karena Rasulullah pernah berkata bahwasannya ketika seseorang melakukan maksiat atau dosa maka nantinya akan berpengaruh pada hati mereka. Begitu juga akan berpengaruh terhadap seorang yang menghafalkan Al-Qur'an. Dengan suasana hati yang bersih maka orang tersebut akan mudah dalam proses hafalan Al-Qur'an.³²

B. Kerangka Berpikir

Dalam proses menghafal Al-Qur'an tentunya seorang guru juga harus memiliki strategi yang dapat mereka gunakan dalam proses hafalan. Sehingga akan memudahkan pada guru itu sendiri dan juga santri yang akan mengingat Al-Qur'an. Metode yang dapat dipakai adalah dengan metode Jama'. Metode tersebut terbilang efektif karena akan menumbuhkan semangat terhadap para santri dalam menghafal Al-Qur'an, sehingga santri tidak bosan dalam proses hafalannya.

³² *Ibid*, hlm.73



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

Gambar tersebut menjelaskan bahwa dengan digunakannya metode Jama' dengan merujuk pada permasalahan yang ada sehingga diharapkan mampu meningkatkan kualitas hafalan para santri di Yayasan Darun Najaa dengan adanya metode tersebut.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

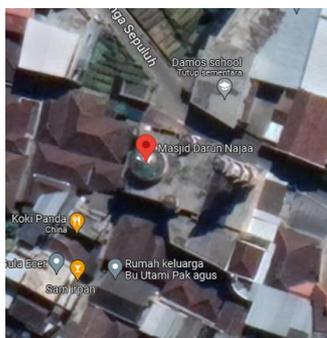
Dengan merujuk pada tujuan dan fokus penelitian, hal tersebut dapat menjadi panduan untuk menjalankan penelitian dengan cermat, sehingga menghasilkan data yang komprehensif dan mendalam. Pada penelitian yang akan penulis lakukan, penulis menggunakan penelitian kualitatif dengan *field research* (penelitian lapangan) sebagai pendekatannya yang nantinya dijabarkan secara deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian tersebut menghasilkan data deskriptif yang mencakup ungkapan lisan atau tulisan dari individu dan perilaku yang bisa diobservasi. Pendekatan ini berfokus pada pemahaman holistik terhadap latar belakang dan individu secara menyeluruh.³³ Dengan demikian peneliti perlu terjun secara langsung ke lapangan agar dapat mengumpulkan dan mengidentifikasi terkait Implementasi Metode Jama' di Yayasan Darun Najaa Desa Sidomulyo Kota Batu.

B. Lokasi Penelitian

Proses penelitian akan dilaksanakan di Lembaga Pendidikan Al-Qur'an Yayasan Darun Najaa Desa Sidomulyo Kota Batu. Lokasi penelitian terletak di Jl. Pinang Sepuluh No. 25, Sidomulyo, Kec. Batu, Kota Batu, Jawa Timur 65317. Lokasi tersebut peneliti pilih untuk tempat

³³ Eri Barlian, "*Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*" Padang : Sukabina Press, 2016, hal. 60

penelitian, karena di dalam lembaga tersebut terdapat tempat untuk Tahfidz Qur'an. Selain itu, sudah banyak lulusan yang dihasilkan dari Lembaga Pendidikan Al-Qur'an tersebut. Dan sebelumnya peneliti sudah melakukan mini riset mengenai Lembaga Pendidikan Al-Qur'an tersebut, sehingga peneliti memutuskan untuk menggunakan lokasi tersebut sebagai wilayah penelitian.



Gambar 3.1 Lokasi Penelitian

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran seorang peneliti menjadi faktor terpenting saat proses penelitian berlangsung, seperti kata Eri Berlian dalam bukunya yang menyatakan bahwa peneliti menjadi unsur utama dalam mengumpulkan dan menafsirkan seluruh data.³⁴ Sehingga kehadiran peneliti sangat diperlukan dalam berlangsungnya proses penelitian tersebut. Dengan demikian, dalam proses pelaksanaan penelitian, peneliti terlibat secara langsung dalam mengobservasi kegiatan, aktivitas, serta hal-hal yang terkait Implementasi Metode Jama; di Yayasan Darun Najaa Desa Sidomulyo Kota Batu tersebut.

³⁴ Eri Barlian, "*Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*" Padang : Sukabina Press, 2016, hal. 61

D. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian yang digunakan sebagai narasumber penelitian meliputi :

- 1) Guru Tahfidz di Yayasan Darun Najaa, untuk memantau bagaimana para guru mengimplementasikan metode Jama' pada saat proses hafalan.
- 2) Santri Tahfidz Qur'an, agar bisa mengetahui apakah proses implementasi metode Jama' tersebut bisa berjalan dengan baik dalam meningkatkan kualitas hafalan mereka.

E. Data dan Sumber Data

1) Jenis Data

Jenis data yang peneliti perlukan dalam penelitian ini adalah data yang bersifat kualitatif, yang dikumpulkan dari sumber data dan disajikan bukan dalam bentuk angka atau nominal, melainkan dalam bentuk kalimat (naratif). Peneliti berharap mampu menyajikan data secara jelas dengan data kualitatif.

2) Sumber Data

Dalam suatu penelitian, data berasal dari dua jenis sumber, yakni data primer dan sekunder. Sumber data primer merujuk pada informasi utama yang diperoleh secara langsung oleh peneliti melalui proses pengumpulan data. Contohnya adalah Guru Tahfidz Qur'an dan Santri Tahfidz Qur'an yang mengikuti program tersebut beserta beberapa sumber pendukung mengenai Metode Jama' ini. Sedangkan sumber data sekunder merupakan data-data yang digunakan untuk melengkapi data primer.

Contohnya adalah data yang diperoleh dari dokumentasi perihal profil sekolah, dan data-data statistik lainnya mengenai Yayasan Darun Najaa yang menjadi tempat penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Dalam sebuah penelitian pastinya seorang peneliti memerlukan instrumen sebagai alat untuk mengumpulkan data. Ketika seorang peneliti melakukan observasi ke lapangan, peneliti memerlukan alat tulis untuk mencatat hal-hal apa yang dibutuhkan untuk melengkapi data penelitian. Selain itu, agar menunjukkan keaslian/fakta yang ada dilapangan peneliti dapat menggunakan kamera ataupun handphone untuk mengambil gambar yang nantinya menjadi bukti data tersebut. Serta penggunaan handphone juga bisa digunakan untuk menyimpan percakapan selama proses penelitian berlangsung agar data yang didapatkan tepat sesuai kenyataannya.

G. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat beberapa cara untuk menggali sebuah data yang akan kita gunakan untuk bahan menyelesaikan penelitian. Cara mengumpulkan data yang peneliti pakai meliputi :

1) Observasi/Pengamatan

Pengumpulan data melalui observasi memiliki karakteristik yang khas. Observasi tidak hanya terkait dengan individu sebagai respondennya, melainkan juga dapat mencakup objek-objek alam lainnya. Metode observasi umumnya diterapkan dalam penelitian yang berkaitan dengan

tingkah laku manusia, proses dalam pekerjaan, fenomena alam, dan objek yang diamati tidak berskala besar.

Menurut Guba dan Lincoln, teknik tersebut memiliki beberapa keuntungan, seperti data yang dihasilkan sesuai dengan kenyataan/pengalam yang nyata, peneliti akan merasakan sendiri karena mengamati secara langsung, dan apapun yang terlibat di lapangan peneliti bisa bertanggung jawab atas data yang mereka peroleh.³⁵

Dengan demikian, pada penelitian ini penulis akan melakukan observasi ke Lembaga Pendidikan Al-Qur'an terkait dengan implementasi Metode Jama' guna meningkatkan kualitas hafalan santri beserta dengan hasil dari pelaksanaannya, dan faktor apa saja yang mempengaruhi implementasi dari metode tersebut yang berada di Yayasan Darun Najaa Desa Sidomulyo Kota Batu.

2) Wawancara

Biasanya wawancara dilaksanakan melalui pertemuan formal, di mana penyelidik dalam bertanya sangat penting untuk menggali informasi yang diinginkan. Secara umum wawancara adalah proses percakapan antara penyelidik dengan narasumber. Pada penelitian yang penulis lakukan, peneliti menggunakan teknik wawancara semi-terstruktur yang mana tidak ada batasan jawaban dari responden dengan syarat tidak keluar dari topik yang ditanyakan.³⁶

³⁵ Spradley, J.P., *Participant Observation*. New York: Holt Rinehart and Winston, 1980, hal. 30

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan "Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D"*, (Bandung : ALFABETA CV, 2016), hal. 198

Dalam proses penelitian, wawancara yang kami lakukan dimaksudkan untuk memperoleh data mengenai profil dari Yayasan Darun Najaa, Implementasi dari Metode Jama' pada proses hafalan berlangsung, dan Mengenai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi implementasi metode Jama' tersebut. Peneliti akan melakukan wawancara bersama dengan beberapa santri yang mengikuti kelas Tahfidz Qur'an di Madrasah Hifdzil Qur'an di Yayasan Darun Najaa yang menjadi subjek penelitian nantinya yakni 10 santri yang terdiri dari 6 santri laki-laki dan 4 santri perempuan dimana mereka berada pada jenjang sekolah SD hingga SMP, dan Bapak Mahfudz Junaedi sebagai Mu'allim Yayasan Darun Najaa yang mengikuti proses tahfidz Qur'an tersebut. Jumlah santri tersebut peneliti ambil berdasarkan teknik sampling "*Probability Sampling*", dimana dalam mengambil sampel setiap individu memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi responden sehingga tidak ada batasan dalam memilih narasumber.³⁷

Data Santri yang menjadi subjek Wawancara :

Tabel 3.1 Data Santri Subjek Penelitian

No.	Nama Santri	Jenjang Sekolah
1.	Dani Aditya	SD Kelas 5
2.	Mohammad Romi	SD Kelas 5
3.	Muhammad Amiruddin	SMP Kelas 1
4.	Deiandra Gumilang	SD Kelas 6
5.	Dofanno Azania Putra	SMP Kelas 1
6.	Mochammad Akbar Ardiyansyah	SD Kelas 5
7.	Danisha Fahma Ramadhani	SD Kelas 6
8.	Fatimatuz Zahra	SD kelas 6

³⁷ Herdiansyah, "*Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Psikologi*", (Jakarta: Salemba Humanika), 2015.

9.	Ilmira Hilma Putri Salsabila	SMP Kelas 1
10.	Davina Florita Nazarani	SMP Kelas 1

3) Dokumentasi

Teknik pengumpulan yang terakhir adalah dengan dokumentasi. Dalam penelitian kualitatif, dokumen berperan sebagai sumber informasi yang sangat penting. Peneliti kualitatif menggunakan beragam dokumen untuk melaksanakan tugas utama yaitu, mengidentifikasi, menemukan informasi dan menentukan cara memperoleh informasi dari dokumen tersebut. Dengan demikian, dokumentasi dapat digunakan sebagai cara untuk mencari sumber data dan juga dapat membuktikan data-data yang kita peroleh. Dokumentasi yang peneliti kumpulkan seperti, lokasi dari Yayasan Darun Najaa, Profil Yayasan Darun Najaa, Data Santri MHQ yang menjadi subjek penelitian, beserta kegiatan selama proses penelitian yang berhubungan dengan implementasi metode Jama' beserta hasilnya.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Moleong, agar menghindari kesalahan atau kekeliruan dalam data yang telah dikumpulkan, penting untuk melakukan pengecekan kebenaran data. Tahap ini dilakukan dengan merujuk pada derajat kepercayaan (*credibility*) berdasarkan teknik triangulasi, ketekunan pengamatan, dan pengecekan oleh rekan sejawat.³⁸

Pada penelitian yang penulis lakukan agar data yang diperoleh sama dengan kenyataannya, maka proses pengecekan data dengan

³⁸ Moleong Lexy J., "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2007, hal. 12.

menggunakan derajat kepercayaan (*credibility*), juga menggunakan teknik triangulasi, serta akan dikonfirmasi dengan beberapa pihak agar tidak terdapat kesalahan dalam penyajian data nantiya.

I. Analisis Data

Deskriptif Kualitatif menjadi cara bagi peneliti untuk menganalisis data. Data diperoleh melalui kegiatan pengamatan (observasi), wawancara, dan pengumpulan dokumen. Dalam analisis data ini terdapat beberapa tahapan agar data dapat dijadikan sebagai jawaban dari masalah yang dirumuskan oleh peneliti.

1) Pengambilan Data

Data dikumpulkan dari adanya observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dikembangkan dengan metode deskriptif kualitatif yang mana data-data tersebut dikembangkan secara naratif.

2) Reduksi Data

Pada tahap ini, peneliti menyaring informasi apa saja yang penting dalam proses penelitian, yang dihubungkan dengan Implementasi Metode Jama' dalam meningkatkan kualitas hafalan santri di Yayasan Darun Naja Desa Sidomulyo Kota Batu.

3) Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif ini penyajian data dilakukan secara deskriptif kualitatif. Maksudnya adalah dengan menuliskan data secara

naratif dan dapat pula menggunakan ringkasan singkat agar mempermudah pada proses selanjutnya

4) Penarikan Kesimpulan

Setelah proses pengolahan data tersebut, barulah bisa diambil kesimpulan mengenai hasil dari penelitian yang telah dilakukan. Sehingga peneliti bisa menarik kesimpulan apakah dalam implementasi metode Jama' tersebut mampu meningkatkan kualitas hafalan santri di Yayasan Darun Najaa Desa Sidomulyo Kota Batu serta faktor pendukung dan penghambat terdapat dalam proses implementasi tersebut.

J. Prosedur Penelitian

Dalam prosedur penelitian ini, peneliti merancang beberapa tahapan dalam pelaksanaan penelitian tersebut yaitu :

1. Tahap Pra-Penelitian

Pada tahap ini, peneliti menyiapkan apa saja yang diperlukan sebelum melakukan penelitian seperti, menyiapkan fikiran dan mental untuk melakukan penelitian, menyiapkan instrumen-instrumen penelitian, dan meminta persetujuan dari pihak Yayasan Darun Najaa untuk melakukan penelitian disana.

2. Tahap Penelitian

Setelah persiapan matang, peneliti mulai untuk melakukan penelitian ke lokasi yang dituju yakni Yayasan Darun Najaa Desa Sidomulyo Kota Batu dan melakukan berbagai observasi dan pelaksanaan

wawancara untuk menggali data sebanyak-banyaknya mengenai permasalahan yang peneliti rumuskan di awal.

3. Tahap Analisis Data

Data yang diperoleh oleh peneliti melalui beberapa teknik pengumpulan data di atas, pada tahap ini mulai untuk diolah dan di uji ke validannya sehingga mampu dijadikan jawaban dari permasalahan yang diteliti oleh peneliti.

4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap ini merupakan fase terakhir pada proses penelitian, dimana peneliti menggabungkan semua hasil temuannya yang nantinya disusun dan disajikan kepada pembimbing yang kemudian diuji oleh dosen penguji.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Sejarah Yayasan Darun Najaa

Yayasan Darun Najaa atau biasa disebut dengan Yadana, awalnya hanya merupakan sebuah lembaga Pendidikan Al-Qur'an yang mana belum berbentuk yayasan. Lembaga Pendidikan Al-Qur'an tersebut bernama TPQ/TKQ Al-Muhtady 02 Sidomulyo. Lembaga tersebut berdiri pada tahun 1991 yang mana diresmikan pada tanggal 02 Februari 1996 oleh Bupati KDH tingkat II Malang yakni Bapak Muhammad Said.³⁹ Pada awal berdirinya Lembaga Pendidikan Al-Qur'an tersebut hanya terdapat 2 tingkatan pendidikan yakni pada tingkat TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an) dan Madin (Madrasah Diniyah).

Kemudian pada tanggal 26 Agustus 2020, digantilah LPQ Al-Muhtady 02 Sidomulyo menjadi Yayasan Darun Najaa. Alasan mengapa diganti menjadi sebuah yayasan adalah karena kawasan tempat LPQ tersebut berdekatan dengan Masjid Darun Najaa dan karena sebelumnya ada usulan terkait akan didirikannya sebuah Madrasah Ibtidaiyah dikawasan tersebut, maka dari itu harus terdapat yayasan terlebih dahulu sehingga didirikanlah Yayasan Darun Najaa ini. Setelah berganti menjadi sebuah yayasan terdapat penambahan tingkatan pendidikan, yakni seperti

³⁹ Dokumen Profil Yayasan Darun Najaa Desa Sidomulyo Kota Batu

PAQUD (Pendidikan Al-Qur'an Anak Dini) dan MHQ (Madrasah Hifdzil Qur'an).

Berdasarkan latar belakang berdirinya Lembaga Pendidikan Al-Qur'an tersebut, dapat kita pahami bahwa lembaga tersebut memiliki tujuan untuk menjadi tempat belajar bagi santri-santri yang ingin membekali dirinya dengan pengetahuan tentang pendidikan Agama Islam.

2. Profil Yayasan Darun Najaa

Yayasan Darun Najaa merupakan sebuah lembaga independen yang bergerak di bidang sosial keagamaan.⁴⁰

Nama Unit	: Yayasan Darun Najaa
Provinsi	: Jawa Timur
Kota/Kabupaten	: Batu
Kecamatan	: Batu
Alamat	: Jl. Pinang Sepuluh No. 25, Sidomulyo
Kode Pos	: 65317
Telepon	: 0341 595790
Status	: Unit Yayasan Darun Najaa
Tahun Berdiri	: 1991
Waktu Kegiatan	: Pagi-Malam

⁴⁰ Dokumen Profil Yayasan Darun Najaa Desa Sidomulyo Kota Batu

Status Bangunan : Milik Sendiri

Organisasi Penyelenggara: Yayasan Darun Najaa

3. Visi, dan Misi Yayasan Darun Najaa

a. Visi⁴¹

Terbinanya Anak Sholih Yang Qur'ani dan Berakhlaqul Karimah
(Bias Qur'anil Karim)

b. Misi⁴²

1. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT dalam segi ilmu dan amaliyahnya
2. Mengembangkan kemampuan dalam ulumul qur'an
3. Mengembangkan kurikulum berbasis kutubut tsurots (kitab kuning) ala ahlussunnah wal jama'ah
4. Mengembangkan pembelajaran kontekstual (quantum learning, quantum teaching)
5. Meningkatkan manajemen pengelolaan madrasah dengan sistem terbuka dan akuntabel
6. Meningkatkan SDM seluruh komponen madrasah dalam penyelenggaraan dan peningkatan mutu pendidikan
7. Mengamalkan budi pekerti yang luhur dan berakhlaqul karimah didalam dan diluar madrasah
8. Melaksanakan kegiatan pengembangan diri untuk mengembangkan potensi bakat dan minat santri (drumband,

⁴¹ Dokumen Visi Yayasan Darun Najaa Desa Sidomulyo Kota Batu

⁴² Dokumen Misi Yayasan Darun Najaa Desa Sidomulyo Kota Batu

tilawah, kaligrafi, terbang al-banjary, terbang jidor, out bond)

9. Mengamalkan amaliyah aswaja an nahdliyah (tahlil, istighotsah, sholawat nabi)

4. Sarana dan Prasarana

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara kami bersama dengan Bapak Hari Suliyon selaku Kepala Yayasan Darun Najaa, sarana prasarana yang terdapat di yayasan ini yakni meliputi, Masjid Darun Najaa sebagai tempat ibadah sekaligus tempat untuk berbagai acara keagamaan, Ruang Kelas untuk tingkatan PAQUD (Pendidikan Al-Qur'an Usia Dini) yakni bagi di bawah umur 3 tahun, 2 Gedung untuk tingkatan TPQ, 1 Gedung untuk tingkatan Madin, 1 Aula serbaguna yang biasa digunakan untuk Ruang Kelas MHQ.⁴³ Berbagai fasilitas tersebut dibuat agar dapat menunjang keberhasilan dalam proses pembelajaran maupun dalam berbagai kegiatan lainnya. Di setiap gedung tentunya juga terdapat WIFI yang dapat digunakan untuk mengakses informasi yang ada lewat sosial media, sehingga dapat mempermudah bagi para guru maupun santri dalam proses belajar mengajar.

B. Hasil Penelitian

A. Implementasi Metode Jama' di Yayasan Darun Najaa

Merujuk pada tujuan dari penelitian ini, kami telah melakukan percobaan penerapan metode Jama' dalam proses Tahfidz Qur'an di

⁴³ Dokumen Sarana dan Prasarana Yayasan Darun Najaa Desa Sidomulyo Kota Batu

Yayaysan Darun Najaa. Dalam proses penerapan metode Jama' ini, kami mengumpulkan 10 anak untuk kami gunakan sebagai subjek penelitian ini. Kami juga dibantu oleh 2 guru lainnya bernama Bapak Mahfudz dan Ibu Dea Sinta. Kami mengambil sampel beberapa santri berdasarkan tingkat hafalan mereka yang sama, maksudnya jumlah juz yang mereka hafalkan.

Untuk proses implementasinya kami melakukan sesuai dengan prosedur dari metode Jama' itu sendiri. Dimana kami selaku peneliti menjadi instruktur dari proses hafalan dengan dibantu 2 guru sebagai pengawas hafalan santri. Ketika proses hafalan dimulai, para santri cukup antusias. Seperti pernyataan dari salah satu santri bernama Dani Aditya :

*“Saya lebih suka jika menghafalkan secara bersama-sama dibandingkan kalau menghafal sendiri, karena bisa lebih semangat dan menghafalnya bisa bersama-sama dengan teman saya”.*⁴⁴
[DA. RM 1.01]

Pernyataan tersebut tidak hanya diungkapkan oleh Adit saja, tetapi juga beberapa murid lainnya. Sehingga dapat kami lihat antusias yang cukup tinggi diberikan oleh para santri yang ada di Yayasan tersebut. Namun ada juga santri yang kurang antusias dengan metode ini, seperti pernyataan dari Mohammad Romi :

*“Kurang cocok pak, karena jadinya saya tidak ada waktu untuk mengobrol dengan teman saya. Yang biasanya saya menghafalkan sendiri dan ada waktu untuk sesekali mengobrol dengan teman saya, kalau menggunakan metode tersebut jadinya kita tidak ada waktu untuk bersantai di kelas”.*⁴⁵ **[MR. RM 1.02]**

⁴⁴ Wawancara dengan Dani Aditya, Santri Yayasan Darun Najaa tanggal 9 Februari 2024

⁴⁵ Wawancara dengan Mohammad Romi, Santri Yayasan Darun Najaa tanggal 9 Februari 2024

Melihat dari pernyataan tersebut, terdapat kendala yang dirasakan oleh santri ketika proses implementasi metode Jama' ini. Dalam penerapan metode Jama' ini, santri memang dituntut untuk menghafalkan secara bersama-sama sehingga mungkin karena belum terbiasa dengan metode seperti ini maka santri tersebut kurang bisa menyesuaikan dengan metode ini.

Berbeda halnya dengan pendapat beberapa santri putri seperti halnya yang disampaikan oleh Danisha Fahma :

*“Saya lebih suka seperti ini pak, karena cepet hafal saja kalau dihafalkan secara bersama-sama. Dan nanti ujiannya juga bisa bareng-bareng dan khatamnya bisa bareng juga”.*⁴⁶ [DF RM 1.03]

Sejalan dengan pernyataan dari Danisha Fahma, santri putri lainnya yang bernama Fatimatuz Zahra juga menyampaikan hal yang serupa mengenai implementasi metoda Jama' ini :

*“Metode ini cocok untuk saya pak. Karena disamping kita bisa menghafal bersama-sama, kita juga saling mengoreksi kesalahan teman yang lainnya jadi bisa saling membenarkan”.*⁴⁷ [FZ RM 1.04]

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan saat proses berlangsung, memang terdapat sebagian besar dari santri tersebut sangat antusias dalam proses menghafal Al-Qur'an tersebut dan untuk kualitas hafalan yang dimiliki oleh beberapa santri disana sebelum diterapkannya metode ini memang sudah cukup baik mungkin hanya beberapa anak yang

⁴⁶ Wawancara dengan Danisha Fahma santriwati Yayasan Darun Najaa, tanggal 9 Februari 2024

⁴⁷ Wawancara dengan Fatimatuz Zahra Fahora santriwati Yayasan Darun Najaa, tanggal 9 Februari 2024

mengalami kesulitan untuk melafalkan Al-Qur'an dengan baik.⁴⁸ [LO. RM 1.05]

Hal tersebut wajar dialami oleh beberapa santri dikarenakan pelafalan makharijul huruf harus dipelajari dengan baik sehingga nantinya kualitas dari bacaan dan hafalan mereka akan semakin baik.

B. Hasil Implementasi Metode Jama' di Yayasan Darun Najaa

Setelah melakukan penerapan mengenai metode hafalan yang kami gunakan sebagai penelitian, kami memperoleh beberapa hasil dari implementasi tersebut yakni sebagai berikut :

1. Dalam proses implementasi berjalan dengan cukup baik*), sehingga para santri juga merasakan dampak yang baik dari adanya metode baru yang dipakai dalam proses menghafal Al-Qur'an. Hal tersebut peneliti dapati ketika melaksanakan observasi selama penelitian berlangsung dan didapati selama proses implementasi para santri mengikutinya dengan baik walaupun masih ada 1 atau 2 santri yang kurang memperhatikan dan kurang fokus dalam mengikuti proses hafalan tersebut.

*)

Implementasi Metode Jama' di Yayasan Darun Najaa	Cukup	Cukup Baik	Baik	Sangat Baik
	Implementasi sesuai prosedur, namun hasil yang diperoleh sama dengan sebelumnya	Implementasi sesuai prosedur, hafalan berjalan dengan baik namun masih terdapat santri yang bosan dan tidak memperhatikan	Implementasi berjalan sesuai prosedur, hafalan berjalan dengan baik dan semakin berkurang santri yang bosan dan tidak konsentrasi	Implementasi berjalan dengan sangat baik sesuai prosedur yang ada, semua santri fokus dan konsentrasi saat proses berlangsung

⁴⁸ Observasi di Kelas MHQ Yayasan Darun Najaa

2. Melihat dari respon yang diberikan para santri ketika peneliti melakukan wawancara mengenai metode Jama' ini, terdapat 7 dari 10 santri yang mengatakan bahwa mereka merasa cocok dengan metode ini. Dan untuk 3 santri lainnya mengatakan bahwa mereka merasa kurang cocok dengan metode ini sehingga kurang bisa maksimal dalam proses menghafal Al-Qur'an tersebut.
3. Untuk kualitas hafalan yang dimiliki oleh para santri sebelum dan sesudah metode ini diberlakukan terlihat cukup signifikan*). Maksudnya adalah ketepatan kaidah bacaan yang dimiliki para santri disana sebelum adanya metode Jama' ini masih ada yang kurang menguasai. Hal tersebut peneliti peroleh ketika melakukan pengamatan selama proses penelitian berlangsung sehingga peneliti bisa menyimpulkan adanya dampak dari diimplementasikannya metode Jama' pada proses hafalan Al-Qur'an. Dengan menirukan guru mereka sebagai instruktur dari proses hafalan, maka para santri juga melafalkan sama persis dengan apa yang dilakukan oleh gurunya. Dan pengecekan pada setiap santri juga dilakukan agar kaidah bacaan, tajwid serta fashohahnya menjadi lebih baik.

*)

Sebelum metode Jama' dipakai :

No.	Nama	Tajwid	Fashahah	Lancar
1.	Dani Aditya	80	75	85
2.	Mohammad Romi	75	70	80
3.	Muhammad Amiruddin	80	75	80
4.	Diandra Gumilang	80	80	82
5.	Dofanno Azania Putra	70	70	80

6.	Mochammad Akbar Ardiyansyah	75	70	78
7.	Danisha Fahma Ramadhani	80	80	82
8.	Fatimatuz Zahra	80	78	80
9.	Ilmira Hilma Putri Salsabila	78	78	80
10.	Davina Florita Nazarani	80	80	80

Keterangan :

50 – 60 = Kurang Lancar 70 – 80 = Cukup Lancar 81 – 90 = Lancar 91 – 100 = Lancar Sekali

Sesudah metode Jama' dipakai :

No.	Nama	Tajwid	Fashahah	Lancar
1.	Dani Aditya	85	82	85
2.	Mohammad Romi	75	75	80
3.	Muhammad Amiruddin	85	82	85
4.	Diandra Gumilang	85	82	85
5.	Dofanno Azania Putra	75	75	80
6.	Mochammad Akbar Ardiyansyah	75	75	80
7.	Danisha Fahma Ramadhani	85	85	88
8.	Fatimatuz Zahra	85	82	85
9.	Ilmira Hilma Putri Salsabila	82	80	84
10.	Davina Florita Nazarani	85	85	85

Keterangan :

50 – 60 = Kurang Lancar 70 – 80 = Cukup Lancar 81 – 90 = Lancar 91 – 100 = Lancar Sekali

4. Dengan demikian, dalam penerapan metode Jama' ini secara keseluruhan sudah sesuai dengan prosedur yang ada dan hasil yang diperoleh juga sudah cukup sesuai dengan tujuan dari peneliti

mengenai implementasi dari metode Jama' yang mana bermanfaat dalam meningkatkan kualitas bacaan serta hafalan para santri di Yayasan Darun Najaa Desa Sidomulyo Kota Batu.

C. Faktor-faktor yang mempengaruhi Keberhasilan Implementasi Metode Jama' di Yayasan Darun Najaa

Keberhasilan proses penelitian tidak terlepas dari adanya faktor-faktor yang mempengaruhi jalannya penerapan metode tersebut dalam proses hafalan Al-Qur'an. Terdapat dua faktor yang mempengaruhinya yakni faktor pendukung dan penghambat proses implementasi metode Jama'.

1. Faktor Pendukung

a. Niat yang sungguh-sungguh dari para santri

Kesungguhan hati dari para santri sangat terlihat ketika mereka melakukan proses hafalan Al-Qur'an. Walaupun pada pagi harinya mereka melakukan kegiatan sekolah umum yang biasanya dilakukan sampai sore hari, tetapi mereka tetap melakukan proses tahfidz Qur'an dengan semangat yang tinggi. Sebagaimana yang dikatakan oleh Bapak Mahfudz Junaedi selaku pendamping mereka:

“Mereka ini walaupun dari pagi sudah sekolah, namun antusiasnya ketika ikut MHQ ini masih tinggi, walaupun ada saja yang kadang tidak masuk karena sudah kecapekan

tetapi yang lain semangatnya masih tinggi”.⁴⁹ [MJ. RM. 3.01].

Sehingga dengan adanya niat yang sungguh-sungguh ini membuat proses hafalan Al-Qur'an mereka juga semakin maksimal karena mereka akan dengan fokus menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an tersebut. Dan juga proses implementasi metode Jama' menjadi lebih lancar karena santri semangat dalam mengikutinya.

b. Usia mereka yang masih dini

Secara umum memang ketika anak masih berada pada umur yang masih kecil/balita membuat mereka akan dengan mudah untuk mengingat sesuatu. Begitu juga dengan santri yang ada di Yayasan ini, yang mana mereka masih berada di jenjang sekolah SD sampai dengan SMA sehingga mereka memiliki ingatan yang masih jernih dan mudah untuk mengingat bacaan Al-Qur'an. Dan pada penelitian ini kami mengambil sample santri sebagai subjek penelitian yakni 10 santri yang mana berada pada jenjang SD dan SMP.

c. Lingkungan yang mendukung

Maksud dari lingkungan yang mendukung adalah beberapa tenaga pendidik atau guru disana juga turut mengawasi cara hafalan dari para santrinya, mereka mengecek setiap santri ketika melafalkan bacaan Al-Qur'an apakah sesuai dengan mushaf atau

⁴⁹ Wawancara dengan Ustadz Mahfudz Junaedi, Muallim di Yayasan Darun Najaa, tanggal 10 Februari 2024

tidak, serta juga dilihat makharijul huruf, tajwid, dan fasohahnya. Maka dengan begitu, proses implementasi metode Jama' menjadi semakin maksimal dan hasil yang diperoleh dari penerapannya juga akan sesuai dengan tujuan dari penelitian ini.

2. Faktor Penghambat

a. Kurang konsentrasi

Konsentrasi saat pembelajaran ataupun saat melakukan hafalan Al-Qur'an sangat diperlukan, agar bacaan yang telah kita hafalkan tidak mudah terlupakan. Hal ini terjadi pada proses hafalan para santri di Yayasan Darun Najaa, terdapat beberapa santri yang masih senang bermain sehingga mereka sering tidak terfokus pada proses tahfidz Qur'an dan pada akhirnya proses hafalan mereka menjadi lambat dan tidak selesai-selesai.⁵⁰ [**LO. RM. 3.01**].

b. Tidak melakukan muroja'ah

Faktor ini sering dibahas ketika kita membahas mengenai tahfidz Qur'an, karena muroja'ah sendiri dilakukan untuk menjaga kestabilan ingatan para santri agar tetap terjaga dan tidak sampai terlupa. Namun pada realisasinya tidak jarang santri yang malas untuk muroja'ah seperti halnya salah satu santri bernama Muhammad Amiruddin, ia mengatakan :

“Hafalan hanya saya lakukan di Madrasah saja, kalau dirumah jarang saya muroja'ah. Karena saya lebih sering bermain dengan teman-teman saya ketika sudah selesai

⁵⁰ Observasi di Kelas MHQ Yayasan Darun Najaa

melakukan proses belajar selama seharian”.⁵¹ [MA. RM. 3.02]

Dari pernyataan tersebut, bisa kita lihat bahwa beberapa santri malas untuk melakukan muroja’ah karena menurut mereka, mereka telah belajar selama seharian penuh dan ketika mereka di rumah merupakan waktu untuk beristirahat dan bermain sehingga waktu mereka untuk bermuroja’ah hanya ketika berada di Madrasah.

c. Kurangnya waktu yang mereka miliki

Terbatasnya waktu untuk melakukan tahfidz Qur’an juga termasuk salah satu faktor penghambat seorang santri lambat untuk menyelesaikan hafalannya. Sama halnya di Yayasan Darun Najaa, mereka hanya memberikan waktu kurang lebih 1 jam untuk proses tahfidz Qur’an, sehingga dirasa kurang cukup untuk para santri dalam menghafal Al-Qur’an. Hal ini seperti yang disampaikan oleh Bapak Mahfudz Junaedi :

“Disini itu waktunya hanya 1 jam, menurut saya itu waktu yang kurang bagi anak-anak untuk menghafalkan Al-Qur’an. Maklum karena disini pada pagi hari sudah ada PAQUD, setelah itu siang-sore ada TPQ dan Madin, dan setelah itu untuk setelah maghrib barulah MHQ ini dilaksanakan. Jika memang kita bisa punya waktu yang lebih saya yakin anak-anak akan cepat selesai untuk menghafalkan Al-Qur’an tersebut”.⁵² [MJ. RM. 3.03]

⁵¹ Wawancara dengan Muhammad Amiruddin, santri di Yayasan Darun Najaa, tanggal 9 Februari 2024

⁵² Wawancara Ustadz Mahfudz Junaedi, Muallim di Yayasan Darun Najaa, tanggal 10 Februari 2024

Dengan demikian dapat kami simpulkan, adanya beberapa faktor untuk menunjang keberhasilan dari proses hafalan yang ada di Yayasan Darun Najaa ini, yakni seperti Kesungguhan Hati dari setiap santri, Usia mereka yang terbilang masih kecil, dan Ketepatan pelafalan bacaan mereka. Namun ada juga faktor penghambatnya seperti, kurangnya konsentrasi dari para santri, Malas Muroja'ah, dan terbatasnya waktu menjadikan mereka lambat untuk menyelesaikan hafalan mereka.

Tabel 4.1
Temuan Hasil Penelitian

Implementasi Metode Jama' Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Santri Di Yayasan Darun Najaa Desa Sidomulyo Kota Batu		
<p>Implementasi Metode Jama' yang dilakukan di Yayasan Darun Najaa Desa Sidomulyo Kota Batu berjalan cukup baik dengan keterangan sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Penerepan dari metode Jama' ini sudah sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. 2) Adapun santri yang senang dengan adanya metode ini dan ada juga santri merasa kurang cocok dengan mereka. 3) Sebagian besar santri disana kualitas membaca dan hafalan sudah cukup baik, namun ada pula yang masih kesulitan dalam melafalkan bacaan Al-Qur'an dengan benar 	<p>Hasil dari adanya Implementasi Metode Jama' yang dilakukan di Yayasan Darun Najaa Desa Sidomulyo Kota Batu ini antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Adanya dampak yang positif dari penerapan metode Jama' ini seperti sebagian besar santri menjadi semangat karena metode ini mengajak santri untuk melakukan hafalan Al-Qur'an secara bersamaan. 2) Antusias para santri yang cukup tinggi sehingga menunjang keberhasilan dari implementasi metode tersebut. 3) Kualitas hafalan juga menjadi lebih baik dari pada sebelum metode ini dilakukan. 4) Hasil yang kami dapatkan sudah cukup sesuai dengan tujuan dari penelitian kami yakni dapat 	<p>Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan penerapan metode Jama' tersebut yakni :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Faktor Pendukung, antara lain Kesungguhan Hati atau Niat yang sungguh-sungguh, Usia yang masih dini, Lingkungan yang mendukung. 2) Faktor Penghambat, seperti Kurang Konsentrasi, Malas untuk Muroja'ah, dan Kurangnya waktu yang dimiliki untuk menghafalkan Al-Qur'an

	meningkatkan kualitas hafalan bahkan dari bacaan Al-Qur'an para santri di Yayasan Darun Najaa tersebut.	
--	---	--

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Program Tahfidz Qur'an merupakan sebuah program yang memiliki tujuan untuk menghasilkan para penghafal Al-Qur'an sehingga Al-Qur'an tetap terjaga kesucian dan kemurniannya dari ancaman para kaum dzalim. Sebagaimana dikatakan oleh Abdul Aziz Abdul Ra'uf bahwa dengan "*Melakukan proses pengulangan terhadap suatu hal, dalam hal ini bacaan atau hafalan, maka pasti akan hafal dan terbiasa*".⁵³ Oleh karena itu, dengan membiasakan para santri untuk senantiasa menekuni tahfidz Qur'an ini diharapkan mereka akan senantiasa bersemangat untuk menjalani proses hafalan Al-Qur'an tersebut dengan baik.

Yayasan Darun Najaa memiliki salah satu program yang mana menjadi wadah bagi para santri yang ingin menjadi seorang hafidz Qur'an, yakni Madrasah Hifdzil Qur'an (MHQ). Dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kekurangan yang terjadi di dalamnya. Salah satunya adalah masih belum terdapat metode yang ditekankan dalam proses tahfidz Qur'an bagi para santri. Sehingga dengan adanya permasalahan tersebut, peneliti bertujuan memberikan rekomendasi salah satu metode yang dapat digunakan dalam proses hafalan Al-Qur'an yakni Metode Jama'.

⁵³ Abdul Aziz Abdul Ra'uf, *Kiat Sukses Menjadi Hafizh Qur'an Da'iyah*, (Bandung : PT. Syaamil Cipta Media, 2004), Cet. 4, hlm. 49

Pada bab ini peneliti akan memaparkan data hasil dari proses penelitian yang peneliti lakukan dan kemudian dianalisis dengan merujuk pada rumusan masalah. Berikut pembahasan paparan data penelitian yakni :

A. Analisis Implementasi Metode Jama' di Yayasan Darun Najaa

Merujuk pada tujuan dari penelitian, Implementasi merupakan sebuah hal yang sangat dari adanya sebuah rencana. Sebagaimana dikatakan oleh Mulyadi, Implementasi ini tertuju pada tindakan yang bermaksud untuk mencapai rencana-rencana yang telah ditetapkan sebelumnya.⁵⁴

Berdasarkan paparan data yang telah peneliti tuliskan pada bab sebelumnya, implementasi metode Jama' yang peneliti lakukan disesuaikan dengan prosedur yang telah ditetapkan mengenai langkah-langkah dari metode tersebut. Adapun langkah-langkahnya yakni terdapat satu guru sebagai pemandu atau pemimpin dari proses hafalan tersebut yang akan memimpin sebuah kelompok untuk menghafalkan Al-Qur'an secara bersamaan. Yang mana kegiatan awalnya adalah membaca mushaf yang dipimpin oleh guru kemudian para santri menirukan bacaan tersebut dan diulang beberapa kali. Kemudian kegiatan selanjutnya, bacaan yang telah dibaca tersebut dihafalkan secara bersama-sama dan secara berulang-ulang.

Pada proses ini terdapat berbagai hal yang peneliti amati, yakni seperti mulai dari cara pelafalan bacaan Al-Qur'an para santri apakah sudah sesuai kaidah bacaan, kemudian Kualitas Hafalan para santri

⁵⁴ Mulyadi, "*Implementasi Organisasi*", (Yogyakarta : 2015), Gadjah Mada University, Press. Ham. 45

sebelum dan sesudah metode Jama' ini diterapkan. Berdasarkan pengamatan dari peneliti, para santri memiliki kemampuan melafalkan bacaan dengan cukup baik, namun tidak semua memiliki kemampuan yang sama. Terdapat sebagian santri yang masih belum faham mengenai makharijul huruf, penguasaan tentang tajwid, dan juga kelancaran dalam membaca Al-Qur'an. Dengan diterapkannya metode Jama' ini, peneliti tidak hanya memudahkan proses hafalannya akan tetapi juga memberikan arahan kepada santri mengenai bacaan yang benar agar sesuai dengan makna dan kandungan ayat-ayat Al-Qur'an itu sendiri. Sehingga kesucian dan kemurnian Al-Qur'an juga tetap terjaga.

Dari penjelasan tersebut, apabila ditinjau dari penelitian yang dilakukan oleh Tahiyah dalam skripsinya mengenai Implementasi dari Metode Jama' dan Talaqqi dalam Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Juz 30 di TPQ At-Thohiriyyah Songgom Brebes menjelaskan bahwa proses penerapan metode Jama' ini dapat diterima oleh para santri, cara pelafalan bacaan Al-Qur'an juga sudah cukup baik sesuai dengan ketentuan kaidah bacaan yang ditetapkan.⁵⁵ Selain itu, penelitian kolaboratif oleh Tika Wulan Sari dan Junaidi tentang Implementasi Metode Jama' Berbantu Media Audio Pada Program Hapalan Qur'an Siswa di MAN Pematang Siantar, mereka menjelaskan bahwa penerapan metode Jama telah disamakan dengan prosedur yang ada hanya ditambahkan dengan bantuan Media Audio. Hal tersebut dapat mendukung jalannya implementasi metode Jama' tersebut dimana pelaksanaannya berjalan cukup baik dan

⁵⁵ Tahiyah, "Implementasi Metode Jama' dan Talaqqi dalam Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Juz 30 di TPQ At-Thohiriyyah Songgom Brebes", Jurnal Alasma : Media Informasi dan Komunikasi Ilmiah, Vol. 4 No.2, 2022.

santri juga merasa senang dengan adanya metode tersebut.⁵⁶ Evawani Sa'adah dalam skripsinya tentang Implementasi Metode Jama' dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Peserta Didik di MTs Abdul Qadir Ngunut Tulungagung menjelaskan dengan diterapkannya metode Jama' ini, para peserta didik merasa lebih semangat dan mereka tidak jenuh saat membaca Al-Qur'an.⁵⁷

Dari beberapa penelitian yang melakukan implementasi terhadap Metode Jama' tersebut, sebagian dari mereka menerima respon yang positif dari para subjek penelitian mereka. Dengan demikian pada penelitian ini terdapat temuan terkait implementasi Metode Jama' pada santri di Yayasan Darun Najaa yakni sebagian dari para santri cocok dengan metode ini, tetapi sebagian lainnya kurang cocok, sehingga beberapa santri memilih untuk menghafalkan Al-Qur'an dengan metode yang mereka kuasai sendiri.

B. Analisis Hasil Implementasi Metode Jama' di Yayasan Darun Najaa

Berbicara mengenai implementasi dari sebuah metode, tentunya terdapat hasil yang ingin diperoleh dari proses tersebut. Melihat dari pelaksanaan metode Jama' pada santri yang ada di Yayasan Darun Najaa ini, terdapat beberapa hal yang peneliti dapatkan seperti, Terdapat dampak yang positif dari penerapan metode Jama' ini dalam proses tahfidz Qur'an.

Sejalan dengan kelebihan dari metode ini yang disampaikan oleh Qonita

⁵⁶ Tika W. S, Junaidi, "*Implementasi Metode Jama' Berbantu Media Audio Pada Program Hapalan Qur'an Siswa di MAN Pematang Siantar*", Jurnal Manajemen Akuntansi (JUMSI), Vol. 3 No. 4, 2023.

⁵⁷ Evawani Sa'adah, "*Implementasi Metode Jama' dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Peserta Didik di MTs Abdul Qadir Ngunut Tulungagung*", Institutional Repository UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2023.

Annisa Sholihat dalam skripsinya tentang Urgensi Metode Talaqqi dan Murojaah dalam Menghafal Al-Qur'an (Studi Kasus di Pondok Pesantren Darul Qur'an Mulia, Bogor, Jawa Barat) bahwa ia menjelaskan metode Jama' ini efektif untuk menghilangkan rasa jenuh pada santri ketika mereka melakukan hafalan Al-Qur'an.⁵⁸ Peneliti juga merasakan hal yang sama, bahwa para santri menjadi lebih bersemangat dan memiliki antusias yang tinggi ketika metode ini diterapkan pada proses tahfidz Qur'an mereka.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kualitas hafalan para santri, yang mana peneliti mengamati cara membaca dan juga hafalan santri-santri tersebut pada saat sebelum dan sesudah metode ini diimplementasikan. Sebelum metode ini diterapkan para santri memang cenderung menghafalkan Al-Qur'an secara mandiri dan nantinya mereka setorkan kepada guru mereka selaku penguji dari tahfidz Qur'an tersebut. Ketika peneliti observasi, ketepatan bacaan dari beberapa santri masih terbilang standar. Maksudnya adalah pelafalan ayat-ayat Al-Qur'an yang mereka miliki masih belum mencapai kata memenuhi, sehingga perlu adanya perbaikan agar sesuai dengan indikator hafalan yang berkualitas. Kemudian ketika metode Jama' ini diterapkan, peneliti juga membantu membenarkan pola bacaan mereka agar sesuai dengan kaidah bacaan yang telah ditetapkan. Yang mana setelah metode ini diimplementasikan, sebagian besar dari para santri di Yayasan Darun Najaa ini mudah untuk

⁵⁸ Qonita Annisa Sholihat, "*Urgensi Metode Talaqqi dan Murojaah dalam Menghafal Al-Qur'an (Studi Kasus di Pondok Pesantren Darul Qur'an Mulia, Bogor, Jawa Barat)*", Walisongo Repository, 2022, hlm. 27

menghafalkan Al-Qur'an dan kualitas hafalan mereka sudah memenuhi kriteria dari indikator kualitas hafalan yang dianjurkan.

Maka dari itu melihat dari hasil yang telah peneliti dapatkan selama di lapangan, dan membandingkan dengan hasil yang diperoleh oleh beberapa peneliti sebelumnya implementasi metode Jama' yang dilakukan di Yayasan Darun Najaa terbilang cukup berhasil walaupun tentunya masih terdapat beberapa kekurangan di dalamnya. Namun merujuk pada tujuan dari penelitian ini, kualitas hafalan para santri juga sudah cukup baik sesuai dengan tajwidnya, makharijul huruf, kefasihan membaca, dan kelancaran dalam hafalan.

C. Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Keberhasilan Implementasi Metode Jama' di Yayasan Darun Najaa

Terlepas dari proses implementasi dan hasil yang diperoleh dari penerapan metode Jama' ini, tentunya terdapat faktor yang mempengaruhinya yakni faktor pendukung dan juga faktor penghambat. Di samping itu setiap individu atau santri pastinya memiliki watak/karakter yang berbeda sehingga nantinya penerimaan mereka terhadap metode ini juga akan berbeda.

Adapun faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi Metode Jama' di Yayasan Darun Najaa Desa Sidomulyo Kota Batu mencakup :

1. Faktor Pendukung

a. Niat yang Kuat

Ketika seseorang ingin melakukan sesuatu hal tentunya mereka memiliki niat/keinginan dalam hatinya untuk menggapai hal tersebut. Seperti hadits yang sering kita dengar,

إنما الأفعال بالنيات، وإنما لكل امرئ ما نوى

Artinya : “*Sesungguhnya amalan itu tergantung niatnya dan seseorang akan mendapatkan sesuai dengan apa yang ia niatkan*”. (HR. Bukhori Muslim).⁵⁹

Dari hadits tersebut bisa kita fahami bahwa sesuatu yang kita lakukan semua akan tergantung pada niat yang kita miliki diawal. Oleh karena itu perlu adanya niat yang kuat serta kesungguhan hati ketika seorang santri ingin menjadi seorang hafidz agar proses hafalan mereka menjadi lancar dan akan maksimal hasilnya.

b. Usia Dini

Di usia yang masih dini/balita, otak manusia cenderung masih jernih dan belum terpengaruh oleh lingkungan disekitarnya. Dimana saat itulah anak siap untuk mendapatkan pendidikan baik secara formal ataupun non formal. Sejalan

⁵⁹ 4 Hadits tentang Niat dan Keutamaannya dalam Islam
(<https://www.orami.co.id/magazine/hadis-tentang-niat>) diakses 15 Maret 2024 pukul 14.05

dengan itu, Susanto Ahmad mengemukakan bahwa dengan diberikannya pendidikan pada anak usia dini maka akan lebih mudah untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan bagi anak itu sendiri agar lebih siap untuk menerima pendidikan selanjutnya.⁶⁰ Oleh karena itu, proses hafalan Al-Qur'an yang mereka lakukan ketika mereka masih berada diusia dini akan bisa maksimal dibandingkan ketika mereka sudah berumur dewasa.

c. Lingkungan yang mendukung

Memiliki lingkup yang positif memang akan berdampak baik juga bagi seseorang yang akan melakukan suatu kegiatan. Dengan dukungan dari lingkungan sekitar, maka akan membuat proses menjadi cepat terselesaikan. Sebaliknya ketika lingkungan tidak berpihak pada kita, maka akan sulit juga proses yang kita ingin lakukan berjalan dengan baik dan lancar.

2. Faktor Penghambat

a. Kurangnya berkonsentrasi

Konsentrasi tentunya menjadi faktor yang mempengaruhi kita dalam berbagai hal, salah satunya juga pada proses menghafal Al-Qur'an. Ketika seseorang tidak bisa fokus terhadap proses hafalannya, maka hafalan mereka juga akan sulit untuk diingat. Berbeda halnya ketika seseorang

⁶⁰ Ahmad Susanto, *“Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar”*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group), 2019, hlm. 27

berkonsentrasi dalam menghafal Al-Qur'an, maka kuantitas hafalan juga akan semakin banyak dan proses mereka menjadi seorang hafidz juga akan semakin cepat dan maksimal.

b. Malas untuk Muroja'ah

Mengulang kembali hafalan Al-Qur'an menjadi faktor utama seorang hafidz dalam menjaga hafalan mereka. Dengan melakukan proses muroja'ah tersebut hafalan yang telah mereka hafal sebelumnya tidak akan hilang. Ketika seseorang sudah malas dan tidak mau lagi melakukan muroja'ah sedikit demi sedikit ayat Al-Qur'an yang telah mereka hafal akan hilang dari ingatan mereka, sehingga akan proses hafalan akan semakin lama dan tidak akan selesai-selesai.

c. Terbatasnya Waktu yang dimiliki

Ketika seseorang ingin menggapai suatu hal tentunya mereka juga harus memiliki waktu yang cukup untuk dapat menyelesaikannya. Sama halnya ketika seseorang ingin menjadi seorang hafidz Qur'an, jika mereka memiliki waktu yang banyak untuk menghafal Al-Qur'an maka proses dalam menyelesaikannya juga akan semakin singkat. Namun jika waktu yang mereka miliki hanya 1 jam/ 2 jam saja, maka prosesnya juga akan semakin lama juga.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan beberapa data beserta pembahasannya pada bab sebelumnya mengenai Implementasi Metode Jama' di Yayasan Darun Najaa Desa Sidomulyo Kota Batu, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam proses Implementasi Metode Jama' di Yayasan Darun Najaa terdapat beberapa hal yang peneliti temukan seperti, a) Penerepan dari metode Jama' ini sudah sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan, b) Terdapat beberapa santri yang senang dengan adanya metode ini dan ada juga santri merasa kurang cocok dengan mereka, dan c) Sebagian besar santri disana memiliki kualitas membaca dan hafalan sudah cukup baik, namun ada pula yang masih kesulitan dalam melafalkan bacaan Al-Qur'an dengan benar,
2. Adapun Hasil yang diperoleh dari Implementasi Metode Jama' antara lain, a) Implementasi berjalan dengan cukup baik sehingga terdapat 7 dari 10 santri yang merasa cocok dengan metode tersebut dan 3 sisanya kurang cocok dengan metode Jama' tersebut. b) Kualitas Hafalan para santri sebelum dan sesudah metode ini dilakukan terlihat cukup signifikan perubahannya mulai dari tajwid, fashohah (kefasihan), dan kelancarannya.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Keberhasilan Implementasi Metode Jama' di Yayasan Darun Najaa Desa Sidomulyo Kota Batu, meliputi: a) Faktor Pendukung seperti Kesungguhan Hati atau Niat dari para santri untuk menghafal Al-Qur'an, Usia mereka yang terbilang masih dini, dan Lingkungan yang mendukung keberhasilan dari penerapan metode Jama' tersebut, b) Faktor Penghambat seperti, Kurangnya Konsentrasi dari para santri, Malas Muroja'ah sehingga hafalan tidak cepat selesai, dan Waktu yang diberikan oleh yayasan yang masih terbatas/sedikit.

B. Saran

Melihat kesimpulan yang telah peneliti paparkan diatas, maka peneliti ingin memberikan beberapa saran kepada beberapa pihak diantaranya :

1. Bagi Orang Tua

Sebagai orang tua dari para santri hendaknya senantiasa untuk mengawasi dan memberikan motivasi serta dukungan kepada anak-anaknya untuk terus bersemangat dalam menghafalkan Al-Qur'an. Hal tersebut dikarenakan ketika memang santri tersebut sudah memiliki kemauan untuk menghafalkan Al-Qur'an maka dia juga harus menyelesaikannya sampai semua Al-Qur'an telah dia hafal. Dengan demikian, dukungan dan motivasi dari para orang tua juga sangat dibutuhkan agar mereka tetap konsisten dalam menjalani proses tahfidz Qur'an tersebut.

2. Bagi Lembaga

Bagi lembaga, dengan diterapkannya metode seperti ini maka dapat menjadi salah satu contoh metode yang dapat digunakan dalam proses tahfidz Qur'an sehingga nantinya kualitas hafalan santri juga lebih baik dan sesuai dengan apa yang diinginkan lembaga, serta perlu adanya tambahan waktu untuk para santri dalam menghafal sehingga akan lebih maksimal.

3. Bagi Santri

Bagi santri tentunya beberapa hal yang menjadi faktor penghambat seseorang dalam menghafal Al-Qur'an sebisa mungkin untuk dihindari karena akan membuat proses hafalan menjadi lambat dan prosesnya tidak akan selesai-selesai.

4. Bagi *Mu'allim/ah*

Bagi *Mu'allim/ah* yang membina para santri dalam proses tahfidz Qur'an hendaknya tidak hanya mengecek hafalannya saja akan tetapi lebih diperhatikan kembali mengenai pelafalan dari bacaan Al-Qur'annya sehingga akan sesuai dengan kaidah bacaan Al-Qur'an yang dianjurkan.

5. Bagi Pembaca

Peneliti menyadari dalam Skripsi ini masih terdapat banyak kesalahan dan tentunya jauh dari kata sempurna, karena keterbatasan ilmu yang peneliti miliki. Maka dari itu, peneliti juga sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari para pembaca demi penyempurnaan Skripsi

ini. Mudah-mudahan Skripsi bermanfaat khususnya bagi peneliti dan umumnya bagi para pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. S. (2022). *“Metode Pembelajaran dan Menghafal Al-Qur’an”*
Bantul : Lembaga Ladang Kata.
- Abdul Aziz Abdul Ra’uf, (2004), *Kiat Sukses Menjadi Hafizh Qur’an Da’iyah*, (Bandung : PT. Syaamil Cipta Media), Cet. 4.
- Abdulwaly, C. (2020). *Pedoman Muraja’ah Al-Qur’an*. Sukabumi: Farha Pustaka.
- Alfaton, S. (2019). *Teknik Menghafal Al Qur’an*. Semarang: Mutiara Aksara.
- Al-Faruq, Umar, (2014). *10 Jurus Dahsyat Menghafal Al-Qur’an*,
Surakarta : Ziyad.
- Amrin Apriadin, Hasan Bisri, Zahra K. L. (2020), *“Pengaruh Metode Muraja’ah Jama’I terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur’an”*, Ta’dibuna: Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 2 No. 2.
- Annisa Sholihat, Qonita, (2022), *“Urgensi Metode Talaqqi dan Murojaah dalam Menghafal Al-Qur’an (Studi Kasus di Pondok Pesantren Darul Qur’an Mulia, Bogor, Jawa Barat)”*, Walisongo Repository.
- Asnil A. R, Zulfahmi L, Abdul L. H., Sri Rezeqi R. W. M, (2021). *“Manfaat Pendidikan Islam”*, Jurnal Pendidikan Tambusai, Vol. 5 No. 3.
- Berlian, Eri, (2016). *“Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif”* Padang :Sukabina Press.
- Cut Fauziah, *“I’tibar Sanad Dalam Hadits”*, Jurnal Ilmu Hadits (2018), DA.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya* (Jakarta:Toha Putra, t.th) 391.
- Dewi Mulyani, Imam Pamungkas, and Dinar Nur Inten, (2018): *“Al- Quran Literacy for Early Childhood with Storytelling Techniques”* Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, no. 2.
- Evawani Sa’adah, (2023), *“Implementasi Metode Jama’ dalam*

- Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Peserta Didik di MTs Abdul Qadir Ngunut Tulungagung*”, Institutional Repository UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
- Fachrudin, Y. (2017). “*Pembinaan Tahfizh Al-Quran Di Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an Tangerang*”. KORDINAT: Jurnal Komunikasi Antar Perguruan Tinggi Agama Islam, 16(2).
- Giyanti, Ernawati, & Setiadi, H. (2022). *Penilaian Tahfiz Al-Qur'an: Konsep, Analisis, dan Praktik*. Yogyakarta: CV Bintang Semesta Media.
- Herdiansyah, (2015), “*Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Psikologi*” (Jakarta: Salemba Humanika).
- Jamjami, J., Maya, R., & Wahidin, A. (2020). *Upaya Guru Tahfiz dalam Meningkatkan Hafalan Alqur'an Peserta Didik (Studi Kelas VIII Takhassus di 122 SMP IT Baitul Ilmi Cianjur Tahun Ajaran 2019*. PAI: Prosiding Al.
- Maharani, D. (2022). *Implementasi Pembelajaran Tahfiz Al- Qur ' an Juz 30 dengan Metode Jama ' dan Talaqqi*. 04(02).
- Moleong Lexy J. (2007). “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Muhzan Muhzan, (2016) “*Penerapan Metode Jama'i dan Sima'i dalam Menghafal Al-Qur'an di MTs Assanabil Banjarmasin*”, Institutional Digital Repository Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.
- Mulyadi, (2015), “*Implementasi Organisasi*”, (Yogyakarta), Gadjah Mada University, Press. Ham.
- Ni'mah Khoiriyah, (2016). Skripsi: “*Metode Menhghafal Al-Qur'an (Studi Komparasi Pondok Pesantren Sabill Huda Banyubiru dan Pondok Pesantren Nazzalal Furqon Salatiga)*”(Salatiga: IAIN Salatiga).
- Nurbayani, Siti, (2020) “*Pembacaan Al-Qur'an: Antara Teori dan Praktik.*” Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Prof. Dr. Syauqi Rif'at, (2015). *Kepribadian Qur'ani* (Jakarta: Amzah)
- Ramadhani Wahyuni & Aprison Wedra, (2022). “*Urgensi Pembelajaran Tahfidz*

Al-Qur'an di Era 4.0”, Jurnal Pendidikan Tambusai, Vol. 6 No. 2.

Rosdian, R. D., Ula, M., & Risawandi, R. (2019). *Sistem Pengenalan*

Dan Penerjemahan Al-Qur'an Surah Al -Waqi'Ah Melalui Suara Menggunakan Transformasi Sumudu. Techsi - Jurnal Teknik Informatika, 11(1).

Sakho, Muhammad, Ahsin, (2018). “*Kiat kiat Menghafal Al-Qur'an*”, (Jawa Barat Badan Koordinasi TKQ-TPQ-TQA, t.t).

Spradley, J.P. (1980). *Participant Observation*. New York: Holt Rinehart and Winston.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan “Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”*, (Bandung : ALFABETA CV, 2016), hal. 198

Susanto, Ahmad, (2019), “*Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*” , (Jakarta : Kencana Prenada Media Group).

Tika Wulan Sari, Junaidi, (2023), *Implementasi Metode Jama' Berbantu Media Audio Pada Program Hafalan Qur'an Siswa di MAN Pematang Siantar*, Jurnal Manajemen Akuntansi (JUMSI), Vol. 3 No. 4.

Ulinnuha, Faiqoh, (2022). “*Implementasi Metode Musyafahah dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an juz 30 pada anak usia dini di RA Al-Firdaus Cipayung Jakarta Timur*”, Repository IIQ Jakarta.

Zainal Abidin, Ahmad, (2016) *Metode Cepat Menghafal Juz 'Amma*, (Yogyakarta :Muhabbah).

4 Hadits tentang Niat dan Keutamaannya dalam

Islam (<https://www.orami.co.id/magazine/hadis-tentang-niat>) diakses 15 Maret 2024 pukul 14.05

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id). email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 263/Un.03.1/TL.00.1/01/2024 23 Januari 2024
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada

Yth. Ketua Yayasan Darun Najaa Desa Sidomulyo Kota Batu
di
Batu

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : M. Wildan Syahrur Ramadhan
NIM : 200101110155
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2023/2024
Judul Skripsi : **Implementasi Metode Jama' dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Santri di Yayasan Darun Najaa Desa Sidomulyo Kota Batu**
Lama Penelitian : Januari 2024 sampai dengan Februari 2024 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik di sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dekan,
Vvkk, Dekan Bidang Akadademik

Mhammad Walid, MA
19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi PAI
2. Arsip

Lampiran 2 Surat Telah Melaksanakan Penelitian



YAYASAN DARUN NAJAA
MADRASAH HIFDZIL QUR'AN
Jl. Pinang Sepuluh Sidomulyo No. 25 Telp. 0314 595790 Batu 65317
Sidomulyo, 10 Februari 2024

SURAT KETERANGAN
Nomor: 001/MHQ/I/III/10/2/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Madrasah Hifdzil Qur'an Yayasan Darun Najaa, dengan ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa dengan identitas berikut :

Nama : M. Wildan Syahrur Ramadhan
NIM : 2001011110155
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Telah melakukan Penelitian tentang **"IMPLEMENTASI METODE JAMA' DALAM MENINGKATKAN KUALITAS HAFALAN SANTRI DI YAYASAN DARUN NAJAA DESA SIDOMULYO KOTA BATU"** pada tanggal 29 Januari s.d 10 Februari 2024, dan dilaksanakan dengan baik.

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sidomulyo, 10 Februari 2024
Kepala Madrasah Hifdzil Qur'an



MAHFUDZ IUNAEDI

Lampiran 3 Transkrip Wawancara

1. Transkrip Wawancara dengan Mu'allim

Fokus Wawancara : Pelaksanaan Implementasi Metode Jama'

Informan : Ust. Mahfudz Junaedi

Jabatan : *Mu'allim*

Hari/Tanggal : Sabtu, 10 Februari 2024

Tempat : Aula Yayasan Darun Najaa

Waktu : 17.00 WIB

No.	Pertanyaan	Jawaban	Kode
1.	Bagaimana menurut Ustadz mengenai implementasi metode Jama' di Yayasan Darun Najaa ini?	Selama proses berlangsung memang saya juga mengamati seluruh prosedur mengenai metode ini, dimana menurut saya metode ini cukup simpel dan bisa diterapkan pada khususnya santri yang masih kecil. Saya melihat dari mereka sebagian ada yang antusias sekali, tetapi ada juga yang ikut hafalan dengan santai dan tidak sungguh-sungguh. Namun menurut saya itu wajar saja karena memang mereka masih kecil dan butuh waktu untuk bermain juga. Tetapi saya salut melihat mereka ini walaupun dari pagi sudah sekolah, namun antusiasnya ketika ikut MHQ ini masih tinggi, walaupun ada saja yang kadang tidak masuk karena sudah kecapekan tetapi yang lain semangatnya masih tinggi. Selain itu melihat dari tujuan penelitiannya, saya	MJ. RM. 3.01 Mereka ini walaupun dari pagi sudah sekolah, namun antusiasnya ketika ikut MHQ ini masih tinggi, walaupun ada saja yang kadang tidak masuk karena sudah kecapekan tetapi yang lain semangatnya masih tinggi

No.	Pertanyaan	Jawaban	Kode
		kira sudah cukup meningkatkan kualitas bacaan serta hafalannya dimana sudah disesuaikan dengan pedoman kaidah bacaan Al-Qur'an.	
2.	Selama proses berlangsung, faktor apa sajakah yang mempengaruhi keberhasilan penerapan dari metode Jama' ini?	Kalau menurut saya, faktor yang mempengaruhi mungkin bisa dilihat dari santrinya, seperti yang saya katakan tadi antusiasnya tinggi, itu mungkin karena memang mereka semangat dan sungguh-sungguh untuk mengikuti tahfidz Qur'an ini. Dan faktor lain yang mungkin menghambat proses hafalan mereka selain malas bermurojaah, disini itu waktunya hanya 1 jam, menurut saya itu waktu yang kurang bagi anak-anak untuk menghafalkan Al-Qur'an. Maklum karena disini pada pagi hari sudah ada PAQUD, setelah itu siang-sore ada TPQ dan Madin, dan setelah itu untuk setelah maghrib barulah MHQ ini dilaksanakan. Jika memang kita bisa punya waktu yang lebih saya yakin anak-anak akan cepat selesai untuk menghafalkan Al-Qur'an tersebut.	MJ. RM. 3.03 disini itu waktunya hanya 1 jam, menurut saya itu waktu yang kurang bagi anak-anak untuk menghafalkan Al-Qur'an. Maklum karena disini pada pagi hari sudah ada PAQUD, setelah itu siang-sore ada TPQ dan Madin, dan setelah itu untuk setelah maghrib barulah MHQ ini dilaksanakan. Jika memang kita bisa punya waktu yang lebih saya yakin anak-anak akan cepat selesai untuk menghafalkan Al-Qur'an tersebut

2. Transkrip Wawancara dengan Santri

Fokus Wawancara : Pelaksanaan Implementasi Metode Jama'

Hari/Tanggal : Senin-Sabtu, 5-10 Februari 2024

Tempat : Aula Yayasan Darun Najaa

Waktu : 18.00-19.00 WIB

No.	Pertanyaan	Nama Santri	Jawaban	Kode
1.	Bagaimana menurut anda mengenai metode Jama' dalam proses tahfidz Qur'an di Yayasan Darun Najaa ini?	Dani Aditya	Saya belum pernah dengar metode seperti ini pak, tetapi saya lebih suka jika menghafalkan secara bersama-sama dibandingkan kalau menghafal sendiri, karena bisa lebih semangat dan menghafalnya bisa bersama-sama dengan teman saya. Dan kalau menghafalnya seperti ini, saya juga bisa cepat hafal karena saya bisa fokus dan tidak diganggu teman saya.	DA. RM. 1.01 Saya lebih suka jika menghafalkan secara bersama-sama dibandingkan kalau menghafal sendiri, karena bisa lebih semangat dan menghafalnya bisa bersama-sama dengan teman saya
	Menurut anda, Kira-kia apa saja hal/faktor yang mempengaruhi keberhasilan penerapan metode Jama' ini?		Mungkin kalau menurut saya, dari santrinya sendiri si pak semangat atau nggak, karena kan kalau kita nggak semangat juga pasti susah melakukan hafalan Al-Qur'annya.	
2.	Bagaimana menurut anda mengenai metode Jama' dalam proses tahfidz Qur'an	Mohammad Romi	Menurut saya, metode ini kurang cocok pak, karena jadinya saya tidak ada waktu untuk mengobrol dengan	MR. RM. 1.02 Kurang cocok pak, karena jadinya saya tidak ada waktu untuk

No.	Pertanyaan	Nama Santri	Jawaban	Kode
	di Yayasan Darun Najaa ini?		teman saya. Yang biasanya saya menghafalkan sendiri dan ada waktu untuk sesekali mengobrol dengan teman saya, kalau menggunakan metode tersebut jadinya kita tidak ada waktu untuk bersantai di kelas. Mungkin bisa dipersingkat saja pak waktunya biar ada waktu lebih buat bermain.	mengobrol dengan teman saya. Yang biasanya saya menghafalkan sendiri dan ada waktu untuk sesekali mengobrol dengan teman saya, kalau menggunakan metode tersebut jadinya kita tidak ada waktu untuk bersantai di kelas
	Menurut anda, Kira-kia apa saja hal/faktor yang mempengaruhi keberhasilan penerapan metode Jama' ini?		Kalau saya sama si pak kayak adit, dari santrinya, kalau santrinya semangat pastinya akan enak hafalannya tpi kalau kayak saya gini pasti banyak guyonnya hahaha.	
3.	Bagaimana menurut anda mengenai metode Jama' dalam proses tahfidz Qur'an di Yayasan Darun Najaa ini?	Danisha Fahma Ramadhani	Kalau saya si suka banget pak karena diajar sama pak Wildan, saya lebih suka seperti ini pak, karena cepet hafal saja kalau dihafalkan secara bersama-sama. Dan nanti ujiannya juga bisa bareng-bareng dan khatamnya bisa bareng juga, terus saya juga bisa tau bacaan mana yang bener dan salah pas habis dicek sama para pendamping.	DN. RM. 1.03 Saya lebih suka seperti ini pak, karena cepet hafal saja kalau dihafalkan secara bersama-sama. Dan nanti ujiannya juga bisa bareng-bareng dan khatamnya bisa bareng juga
	Menurut anda, Kira-kia apa		Kalau saya hampir sama dengan teman-	

No.	Pertanyaan	Nama Santri	Jawaban	Kode
	saja hal/faktor yang mempengaruhi keberhasilan penerapan metode Jama' ini?		teman yang lain, karena niat dari para santri dan dari konsentrasi mereka saat proses hafalan Al-Qur'an, karena kan pasti masih banyak yang suka rame sendiri sehingga mereka nggak konsentrasi pak.	
4.	Bagaimana menurut anda mengenai metode Jama' dalam proses tahfidz Qur'an di Yayasan Darun Najaa ini?	Fatimatuz Zahra	Ya kalau untuk saya pribadi, metode ini cocok untuk saya pak. Karena disamping kita bisa menghafal bersama-sama, kita juga saling mengkoreksi kesalahan teman yang lainnya jadi bisa saling membenarkan. Karena kita kan belum tau cara membaca Al-Qur'an yang benar.	FZ. RM. 1.04 Metode ini cocok untuk saya pak. Karena disamping kita bisa menghafal bersama-sama, kita juga saling mengkoreksi kesalahan teman yang lainnya jadi bisa saling membenarkan
	Menurut anda, Kira-kia apa saja hal/faktor yang mempengaruhi keberhasilan penerapan metode Jama' ini?		Emm...mungkin menurut saya ini si pak adanya semangat dan niat dari santri makanya metodenya juga bisa diterima, dan prosesnya bisa berjalan dengan baik karena anak-anak senang dan semangat.	
5.	Bagaimana menurut anda mengenai metode Jama' dalam proses tahfidz Qur'an di Yayasan	Muhammad Amirrudin	Kalau saya lumayan cocok dengan metode ini pak, karena ini bisa mengurangi rasa bosan saya ketika belajar, dan saya lebih semangat kalau	

No.	Pertanyaan	Nama Santri	Jawaban	Kode
	Darun Najaa ini?		bisa bersama-sama dengan teman saya ketika menghafal Al-Qur'annya.	
	Menurut anda, Kira-kia apa saja hal/faktor yang mempengaruhi keberhasilan penerapan metode Jama' ini?		Kalau menurut saya sih pak, pastinya dari diri saya sendiri niat atau nggaknya sih pak, karena hafalan hanya saya lakukan di Madrasah saja, kalau dirumah jarang saya muroja'ah. Karena saya lebih sering bermain dengan teman-teman saya ketika sudah selesai melakukan proses belajar selama seharian. Dan saya merasa capek jika memang harus dituntut untuk belajar terus menerus.	MA. RM. 3.02 Hafalan hanya saya lakukan di Madrasah saja, kalau dirumah jarang saya muroja'ah. Karena saya lebih sering bermain dengan teman-teman saya ketika sudah selesai melakukan proses belajar selama seharian
6.	Bagaimana menurut anda mengenai metode Jama' dalam proses tahfidz Qur'an di Yayasan Darun Najaa ini?	Diandra Gumilang	Menurut saya selama metode ini diterapkan disini, cara kami menghafalkan pun bisa semakin enak pak, karena kalau bersama-sama gini jadinya semangat juga	
	Menurut anda, Kira-kia apa saja hal/faktor yang mempengaruhi keberhasilan penerapan metode Jama' ini?		Pastinya kalau memang santrinya niat hafalannya pun juga cepet selesai, tapi kalau malas-malasan pastinya akan lambat pak.	
7.	Bagaimana menurut anda mengenai metode Jama'	Dofanno Azania Putra	Sebenarnya metode ini enak pak diterapkan, tpi kalau buat saya yang	

No.	Pertanyaan	Nama Santri	Jawaban	Kode
	dalam proses tahfidz Qur'an di Yayasan Darun Najaa ini?		lambat hafalnya sepertinya tidak cocok, takutnya nanti malah jadi pusing sendiri.	
	Menurut anda, Kira-kia apa saja hal/faktor yang mempengaruhi keberhasilan penerapan metode Jama' ini?		Kurang tau si apa apa saja faktor yang mempengaruhi mungkin dari santrinya sendiri cocok apa ndak dengan metode ini.	
8.	Bagaimana menurut anda mengenai metode Jama' dalam proses tahfidz Qur'an di Yayasan Darun Najaa ini?	Mochammad Akbar Ardiyansyah	Kalau saya lebih enakan hafalan sendiri pak karena saya agak malu kalo harus bersama-sama takutnya nanti saya lambat hafalnya	
	Menurut anda, Kira-kia apa saja hal/faktor yang mempengaruhi keberhasilan penerapan metode Jama' ini?		Kalau menurut saya, kalau memang hafalan Al-Qur'an mau cepat selesai, pastinya santrinya juga harus semangat tidak malas-malasan untuk menghafalkan secara berulang-ulang si pak.	
9.	Bagaimana menurut anda mengenai metode Jama' dalam proses tahfidz Qur'an di Yayasan Darun Najaa ini?	Ilmira Hilma Putri Salsabila	Awalnya saya berfikir metode apa yang dipakai sama bapak, ternyata juga familiar dan enak ketika dipakai untuk hafalan Al-Qur'an.	
	Menurut anda, Kira-kia apa saja hal/faktor yang		Untuk faktor yang mempengaruhi ya pak, emm santrinya mungkin malas atau	

No.	Pertanyaan	Nama Santri	Jawaban	Kode
	mempengaruhi keberhasilan penerapan metode Jama' ini?		tidak ketika hafalan, sama mungkin disini waktunya pak yang sedikit hanya 1 jam saja.	
10.	Bagaimana menurut anda mengenai metode Jama' dalam proses tahfidz Qur'an di Yayasan Darun Najaa ini?	Davina Florita Nazarani	Cocok banget si pak buat saya, pasti saya bakal ngajak temen-temen saya buat hafalan bareng nantinya.	
	Menurut anda, Kira-kia apa saja hal/faktor yang mempengaruhi keberhasilan penerapan metode Jama' ini?		Setau saya karena memang kita masih kecil dan katanya usia emas, maka kita juga mudah untuk mengingat/menghafal Al-Qur'an dan pastinya semangat dari setiap santri juga mempengaruhi itu.	

Lampiran 4 Transkrip Observasi

1. Transkrip Lembar Observasi 1

Fokus Wawancara : Proses Kegiatan Tahfidz Qur'an
 Hari/Tanggal : Senin-Sabtu, 29 Januari - 2 Februari 2024
 Tempat : Aula Yayasan Darun Najaa
 Waktu : 18.00-19.00 WIB

No.	Aspek yang diamati	Keterangan	Kode
1.	Proses Kegiatan Tahfidz Qur'an	<p>Pada tanggal 29 Januari – 2 Februari 2024 peneliti mendampingi proses tahfidz Qur'an di Yayasan Darun Najaa. Proses pembelajaran tahfidz Qur'an di Yayasan Darun Najaa berjalan selama kurang lebih 1 jam, dimulai dari setelah maghrib pukul 18.00-19.00 WIB. Selama kegiatan tahfidz Qur'an berlangsung para santri dikelompokkan sesuai dengan jumlah juz yang telah mereka hafal. Selama 1 jam tersebut mereka diberikan keleluasan untuk menghafalkan Al-Qur'an sebanyak-banyaknya yang kemudian dikomunikasikan kepada pendamping mereka untuk dicek apakah hafalannya sudah tepat atau belum. Ketika mereka sudah menyelesaikan hafalan sebanyak 1 juz, kemudian mereka melakukan ujian EBTA kepada guru penguji dimana mereka harus melafalkan hafalan mereka secara keseluruhan.</p>	

2. Transkrip Lembar Observasi 2

Fokus Wawancara : Proses Implementasi Metode Jama'

Hari/Tanggal : Senin-Sabtu, 5-10 Februari 2024

Tempat : Aula Yayasan Darun Najaa

Waktu : 18.00-19.00 WIB

No.	Aspek yang diamati	Keterangan	Kode
1.	Proses Implementasi Metode Jama'	<p>Pada tanggal 5-10 Februari 2024 peneliti mulai melakukan Impelementasi Metode Jama' dalam proses tahfidz Qur'an di Yayasan Darun Najaa. Kami diberikan kesempatan untuk melakukan percobaan metode ini pada tingkat santri yang sedang menghafalkan juz 'Amma dengan jumlah santri 10 santri, dimana 6 diantaranya santri laki-laki dan 4 lainnya santri perempuan. Sebelum proses dimulai, peneliti memberikan penjelasan mengenai tata cara pelaksanaan metode ini. Dikarenakan dalam satu kelompok tersebut tidak sama jumlah surat yg dihafal, maka peneliti memilih beberapa surat yang ada dijuz 'Amma untuk dihafalkan secara bersama-sama diantaranya ada surat Abasa, Al-Ghosyiah, As-Syams. Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan saat proses berlangsung, memang terdapat sebagian besar dari santri tersebut</p>	<p>LO. RM 1.05 Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan saat proses berlangsung, memang terdapat sebagian besar dari santri tersebut sangat antusias dalam proses menghafal Al-Qur'an tersebut dan untuk kualitas hafalan yang dimiliki oleh beberapa santri disana sebelum diterapkannya metode ini memang sudah cukup baik mungkin hanya beberapa anak yang mengalami kesulitan untuk melafalkan Al-Qur'an dengan baik</p>

No.	Aspek yang diamati	Keterangan	Kode
		sangat antusias dalam proses menghafal Al-Qur'an tersebut dan untuk kualitas hafalan yang dimiliki oleh beberapa santri disana sebelum diterapkannya metode ini memang sudah cukup baik mungkin hanya beberapa anak yang mengalami kesulitan untuk melafalkan Al-Qur'an dengan baik.	

3. Transkrip Lembar Observasi 3

Fokus Wawancara : Hasil Implementasi Metode Jama'

Hari/Tanggal : Senin-Sabtu, 5-10 Februari 2024

Tempat : Aula Yayasan Darun Najaa

Waktu : 18.00-19.00 WIB

No.	Aspek yang diamati	Keterangan	Kode
1.	Hasil Implementasi Metode Jama'	<p>Setelah proses implementasi dilakukan peneliti kemudian mengamati hasil dari implementasi metode tersebut dimana ada beberapa hal yang peneliti temui seperti :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dalam proses implementasi berjalan dengan cukup baik, sehingga para santri juga merasakan dampak yang baik dari adanya metode baru yang dipakai dalam proses menghafal Al-Qur'an. 2. Melihat dari respon yang diberikan para santri mengenai metode Jama' ini, terdapat 7 dari 10 santri disana merasa cocok dengan metode ini. Dan 3 sisanya merasa masih kurang cocok dengan metode ini sehingga kurang bisa maksimal dalam proses 	

No.	Aspek yang diamati	Keterangan	Kode
		<p>menghafal Al-Qur'an tersebut.</p> <p>3. Untuk kualitas hafalan yang dimiliki oleh para santri sebelum dan sesudah metode ini diberlakukan terlihat cukup signifikan. Maksudnya adalah ketepatan kaidah bacaan yang dimiliki para santri disana sebelum adanya metode Jama' ini masih ada yang kurang menguasai. Namun setelah menggunakan metode tersebut, karena memang cara menghafalnya dilakukan dengan meniru guru mereka sebagai pemimpin dari proses hafalan, maka para santri juga melafalkan sama persis dengan apa yang dilakukan oleh para gurunya. Dan pengecekan pada setiap santri juga dilakukan agar kaidah bacaan, tajwid serta fashohahnya menjadi lebih baik.</p> <p>4. Dengan demikian, dalam penerapan metode Jama' ini secara keseluruhan</p>	

No.	Aspek yang diamati	Keterangan	Kode
		sudah sesuai dengan prosedur yang ada dan hasil yang diperoleh juga sudah cukup sesuai dengan tujuan dari peneliti mengenai implementasi dari metode Jama' yang mana bermanfaat dalam meningkatkan kualitas bacaan serta hafalan para santri di Yayasan Darun Najaa Desa Sidomulyo Kota Batu.	

4. Transkrip Lembar Observasi 4

Fokus Wawancara : Faktor-faktor Keberhasilan Implementasi Metode Jama'

Hari/Tanggal : Senin-Sabtu, 5-10 Februari 2024

Tempat : Aula Yayasan Darun Najaa

Waktu : 18.00-19.00 WIB

No.	Aspek yang diamati	Keterangan	Kode
1.	Faktor Pendukung	Berdasarkan pengamatan saya selama proses implementasi berlangsung, terdapat beberapa hal yang membuat metode ini berhasil dilakukan di Yayasan Darun Najaa seperti santri yang menjadi subjek dari penelitian mereka antusias dan semangat dalam proses tahfidz Qur'an, umur dari beberapa santri yang masih muda/kecil dimana rata-rata masih kelas 6 SD sampai kelas 3 SMP, serta dukungan dari tempat yang kami gunakan sebagai tempat penelitian sehingga kami bisa melaksanakan penelitian.	
2.	Faktor Penghambat	Berdasarkan pengamatan kami, faktor penghambatnya antara lain kurangnya konsentrasi pada santri ketika proses hafalan berlangsung, waktu yang diberikan oleh yayasan untuk proses hafalan masih kurang sehingga siswa tidak banyak hafalan yang didapat dalam sehari, dan tentunya kurangnya mengulang kembali/muraja'ah menjadi faktor penghambat juga.	

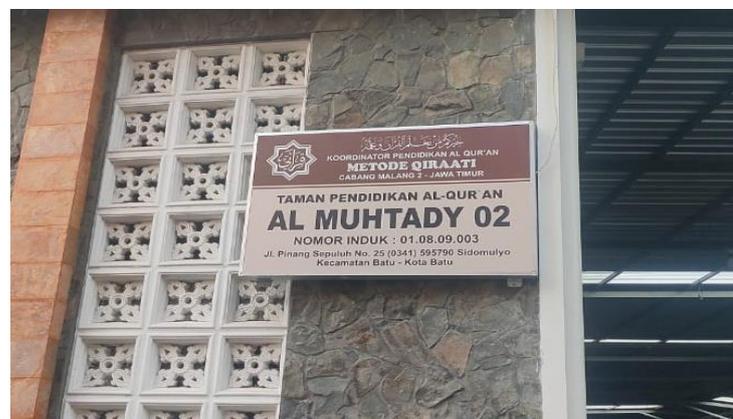
Lampiran 5 Dokumentasi



Dokumentasi Gedung TPQ Al-Muhtady 02 dan Madrasah Diniyah



Dokumentasi Gedung Madrasah Hifdzil Qur'an



Dokumentasi Gedung TPQ Al-Muhtady 02 & PAQUD



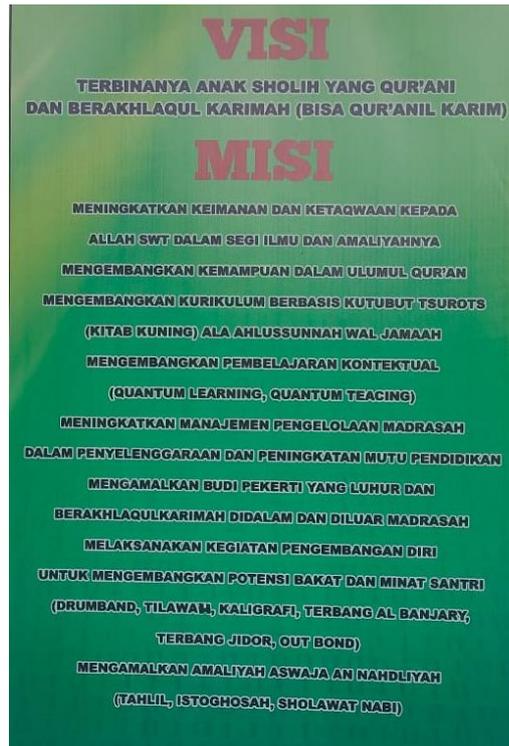
Dokumentasi Masjid Darun Najaa



Dokumen Profil Yayasan Darun Najaa



Dokumen Profil Yayasan Darun Najaa



Dokumen Visi & Misi Yayasan Darun Najaa



Suasana Tahfidz Qur'an di Yayasan Darun Najaa



Dokumentasi Proses Penelitian

Lampiran 6 Sertifikat Bebas Plagiasi

	KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN PUSAT PENELITIAN DAN ACADEMIC WRITING
<hr/> <i>Sertifikat Bebas Plagiasi</i> <hr/>	
Nomor: 1178/Un.03.1/PP.00.9/04/2024	
diberikan kepada:	
Nama	: M. Wildan Syahrur Ramadhan
NIM	: 200101110155
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul Karya Tulis	: Implementasi Metode Jama' Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Santri di Yayasan Darun Najaa Desa Sidomulyo Kota Batu
Naskah Skripsi/Tesis sudah memenuhi kriteria anti plagiasi yang ditetapkan oleh Pusat Penelitian dan Academic Writing, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.	
	Malang, 20 Mei 2024 Kepala,  Benny Afwadzi
	

Lampiran 7 Bukti Jurnal Bimbingan

5/16/24, 2:08 PM

Sistem Informasi Akademik Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2.0



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
 Jalan Gajayana Nomor 50, Telepon (0341)551354, Fax. (0341) 572533
 Website: <http://www.uin-malang.ac.id> Email: info@uin-malang.ac.id

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI/TESIS/DISERTASI

IDENTITAS MAHASISWA

NIM : 200101110155
 Nama : MUHAMMAD WILDAN SYAHRUR RAMADHAN
 Fakultas : ILMU TARBIIYAH DAN KEGURUAN
 Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Dosen Pembimbing 1 : ABDUL FATTAH,M.Th.I
 Dosen Pembimbing 2 :
 Judul Skripsi/Tesis/Disertasi : Implementasi Metode Jama' Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Santri Di Yayasan Darun Najaa Desa Sidomulyo Kota Batu

IDENTITAS BIMBINGAN

No	Tanggal Bimbingan	Nama Pembimbing	Deskripsi Proses Bimbingan	Tahun Akademik	Status
1	02 November 2023	ABDUL FATTAH,M.Th.I	Konsultasi Judul (Implementasi Metode Jama' dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Santri di Yayasan Darun Najaa Desa Sidomulyo Kota Batu)	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
2	06 November 2023	ABDUL FATTAH,M.Th.I	Konsultasi Bab I (Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, orisinalitas penelitian, definisi istilah, sistematika penulisan), bab II (kajian pustaka dan kerangka berpikir), dan bab III (jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, sumber data, jenis data, teknik pengumpulan data, kehadiran peneliti, subjek penelitian, pengecekan keabsahan data, analisis data dan prosedur penelitian).	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
3	15 November 2023	ABDUL FATTAH,M.Th.I	Revisi Bab I (Latar belakang, tabel dan footnote pada orisinalitas penelitian, dan II (Landasan Teori dan gambar kerangka berpikir)	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
4	16 November 2023	ABDUL FATTAH,M.Th.I	Revisi beberapa bagian yang salah dan kurang tepat pada bab II (peletakan sub bab yang terbaik), dan penulisan daftar pustaka	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
5	17 November 2023	ABDUL FATTAH,M.Th.I	Pengecekan secara keseluruhan Bab I (Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, orisinalitas penelitian, definisi istilah, sistematika penulisan), bab II (kajian pustaka dan kerangka berpikir), dan bab III (jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, sumber data, jenis data, teknik pengumpulan data, kehadiran peneliti, subjek penelitian, pengecekan keabsahan data, analisis data dan prosedur penelitian).	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
6	04 April 2024	ABDUL FATTAH,M.Th.I	Konsultasi Hasil Revisi Seminar Proposal dimana dilakukan peninjauan ulang mengenai isi dari proposal yang telah diajukan	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
7	24 April 2024	ABDUL FATTAH,M.Th.I	Konsultasi Bab IV yang berisikan mengenai Paparan Data tentang Sejarah, Profil, Visi Misi, Sarana Prasarana Yayasan Darun Najaa dan juga tentang Hasil Penelitian selama di Yayasan Darun Najaa	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
8	29 April 2024	ABDUL FATTAH,M.Th.I	Konsultasi kembali mengenai perbaikan dan tambahan data hasil penelitian yang masih belum lengkap untuk data-datanya	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
9	03 Mei 2024	ABDUL FATTAH,M.Th.I	Pengecekan kembali pada Bab IV dan dilanjutkan konsultasi mengenai isi dari Bab V tentang Pembahasan Hasil Penelitian yang dianalisis berdasarkan teori yang ada dan juga dengan teori yang ada di Bab II	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
10	06 Mei 2024	ABDUL FATTAH,M.Th.I	Pengecekan kembali pada Bab V dan konsultasi mengenai Bab VI tentang Saran dan Kesimpulan beserta Daftar Pustaka dan Lampiran-lampiran yang dibutuhkan untuk melengkapi Skripsi	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
11	08 Mei 2024	ABDUL FATTAH,M.Th.I	Penambahan data pendukung untuk penguat jawaban pertanyaan penelitian. Dalam hal ini, ditambahkan data nilai santri setiap pertemuan menyetorkan hafalan	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
12	13 Mei 2024	ABDUL FATTAH,M.Th.I	Konsultasi pengecekan ulang seluruh isi dari Tugas Akhir dan Pengecekan lembar-lembar pendukung pada Skripsi	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
13	14 Mei 2024	ABDUL FATTAH,M.Th.I	Pengecekan Lembar Persembahan, Kata Pengantar, Abstrak beserta lembar-lembar pendukung lainnya	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi

5/16/24, 2:08 PM

Sistem Informasi Akademik Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2.0

14	15 Mei 2024	ABDUL FATAH,M.Th.I	ACC Skripsi dan Konsultasi Pengesahan Persetujuan	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
----	-------------	--------------------	---	-----------------	-----------------

Telah disetujui
Untuk mengajukan ujian Skripsi/Tesis/Desertasi

Dosen Pembimbing 2

Malang, _____
Dosen Pembimbing 1


ABDUL FATAH,M.Th.I

Kajur / Kaprodi


Mujahid

Lampiran 8 Biodata dan Riwayat Mahasiswa**BIODATA MAHASISWA**

Nama : M. Wildan Syahrur Ramadhan

NIM : 200101110155

Tempat, Tanggal Lahir : Batu, 11 Desember 2001

Fakultas / Program Studi : FITK / Pendidikan Agama Islam

Alamat Rumah : Jl. Palem Hijau No 18, RT 03 RW 08 Desa Sidomulyo, Kota Batu, Jawa Timur

No Telepon / HP : 087766841724

Alamat Email : wildanrama34@gmail.com

Riwayat Pendidikan : 1. TK Mawar Indah Sidomulyo
2. SDN Sidomulyo 01 Batu
3. SMPN 01 Batu
4. SMAN 01 Batu
5. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang